

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG**

**NOTA DINAS
NOMOR 4/BPKIL/TU.140/I/2026**

Yth. : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Dari : Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
Hal : Penyampaian Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025
Lampiran : Satu Laporan
Tanggal : 23 Januari 2026

Sehubungan dengan selesainya Tahun Anggaran 2025, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan kinerja Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2025 yang sudah di reviu.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Toha Tusihadi



LAPORAN KINERJA

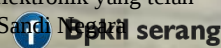
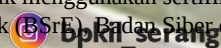
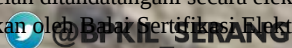
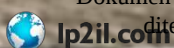
Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang

DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

2025

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah

diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

**BERITA ACARA REVIU
LAPORAN KINERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN
SERANG**

**BERITA ACARA REVIU
LAPORAN KINERJA
SATUAN KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG**

Pada hari Jum'at, tanggal 23 Januari 2026 telah dilaksanakan **Reviu Singkat Laporan Kinerja Tahun 2025** di lingkup **Ditjen Perikanan Budi Ddaya** dengan hasil reviu sebagaimana terlampir. Reviu dilakukan secara singkat dengan berpedoman pada Permen PAN RB No 88 Tahun 2021. Beberapa catatan telah dilakukan perbaikan pada saat pelaksanaan reviu.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 23 Januari 2026




(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda


(Mushlihatun Nur)
Perencana Ahli Muda



Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan kerjasama dari semua pihak yang terkait di lingkup Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang, sehingga Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Tahun 2025 ini dapat disusun.

Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja BPKIL Serang sampai dengan akhir Bulan Desember 2025 yang tertuang dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam upaya pencapaian visi dan misi BPKIL Serang. Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 ini mencakup uraian pencapaian Indikator Kinerja (IK) BPKIL Serang melalui serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan akhir Bulan Desember 2025 oleh masing-masing pelaksana kegiatan.

Laporan Kinerja (LKj) BPKIL Serang Tahun 2025 ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKIL Serang, sehingga dapat memberikan umpan balik yang positif guna peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Secara internal, LKj BPKIL Serang Tahun 2025 dapat dijadikan sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja, sehingga dapat menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi pada periode berikutnya, dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Semoga LKj BPKIL Serang Tahun 2025 ini bermanfaat untuk menunjang

pembangunan kelautan dan perikanan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Serang, 15 Januari 2026

Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang



Toha Fusi Hadi

Daftar Isi

Berita Acara Reviu	2
Kata Pengantar	3
Daftar Isi	3
Daftar Tabel	4
Daftar Gambar	6
Daftar Lampiran	7
Ikhtisar Eksekutif	7

Pendahuluan	9
1.1. Latar Belakang	9
1.2. Maksud dan Tujuan	9
1.3. Tugas dan Fungsi	10
1.4. Sumberdaya Manusia	10
1.5. Permasalahan Utama	12
1.6. Sistematika Laporan Kinerja	13

Perencanaan dan Penetapan Kinerja	14
2.1. Rencana Strategis DJPB Tahun 2024-2029	14
2.1.1. Visi dan Misi	14
2.1.2. Tujuan Kegiatan	15
2.1.3. Sasaran Kegiatan	16
2.1.4. Strategi dan Kebijakan	16
2.2. Rencana Kinerja dan Anggaran	19
2.2.1. Indikator Kinerja	19
2.2.2. Anggaran	20



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

2.2.3. Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja	21	8. Perbandingan capaian sampel monitoring residu dan penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	28
2.2.4. Pengelolaan Kinerja	23	9. Capaian IK 3 sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	29
Akuntabilitas Kinerja	24	10. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	30
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	24	11. Capaian IK 4 sampel monitoring residu dan monitoring penyakit ikan air payau yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	30
3.2. Analisa Capaian Kinerja	25	12. Perbandingan capaian sampel monitoring residu dan penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	32
3.2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan 1	25	13. Capaian IK 5 jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang (orang) Tahun 2025	32
3.2.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan 2	29	14. Perbandingan jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	33
3.2.3. Pencapaian Sasaran Kegiatan 3	32	15. Capaian IK 6 sampel monitoring monitoring penyakit ikan air laut yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	33
3.2.4. Pencapaian Sasaran Kegiatan 4	34	16. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	34
3.3. Capaian Kinerja Anggaran	55	17. Capaian IK 7 nilai penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025	35
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	56		
Penutup	58		
4.1. Kesimpulan	58		
4.2. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	58		
4.3. Rekomendasi	58		

Daftar Tabel

1. Perjanjian Kinerja Awal BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2025	21	13. Capaian IK 5 jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang (orang) Tahun 2025	32
2. Perjanjian Kinerja Revisi BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2025	22	14. Perbandingan jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	33
3. Analisis perbedaan perjanjian kinerja awal dan revisi Tahun 2025 pada BPKIL Serang	23	15. Capaian IK 6 sampel monitoring monitoring penyakit ikan air laut yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	33
4. Hasil pengukuran akuntabilitas kinerja BPKIL Serang Tahun 2025	24	16. Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	34
5. Capaian IK 1 sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	25	17. Capaian IK 7 nilai penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025	35
6. Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025	27		
7. Capaian IK 2 sampel monitoring residu dan monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025	27		



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

18. Perbandingan IK penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025	35	dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang dengan satuan kerja lingkup DJPB Tahun 2025	40
19. Perbandingan capaian penilaian mandiri SAKIP lingkup BPKIL Serang dengan unit kerja lain lingkup DJPB Tahun 2025	36	31. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	41
20. Perbandingan capaian penilaian mandiri SAKIP perperiode Tahun 2025	36	32. Capaian IK 11 hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (nilai) Tahun 2025	41
21. Capaian IK 8 indeks profesionalitas ASN satker BPKIL Serang (nilai) BPKIL Serang Tahun 2025	36	33. Perbandingan capaian IK hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi Tahun 2021-2025	42
22. Perbandingan capaian IP ASN pada satuan kerja lingkup DJPB periode Tahun 2025	37	34. Capaian hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi pada beberapa unit kerja DJPB	42
23. Perbandingan capaian IP ASN perperiode Tahun 2025	38	35. Perbandingan capaian penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK perperiode Tahun 2025	43
24. Capaian IK 9 persentase penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025	38	36. Capaian IK 12 IKPA satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025	43
25. Perbandingan capaian IK persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025	38	37. Perbandingan capaian IK IKPA lingkup BPKIL Serang Tahun 2021-2025	43
26. Perbandingan capaian penyelesaian LHP BPK pada BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025	39	38. Perbandingan capaian IK 12 pada BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB periode Tahun 2025	44
27. Perbandingan capaian penyelesaian LHP BPK perperiode Tahun 2025	39	39. Perbandingan capaian IKPA lingkup BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	44
28. Capaian IK 10 persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025	40	40. Capaian IK 13 nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025	44
29. Perbandingan capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025	40	41. Perbandingan capaian NKPA BPKIL Serang Tahun 2021-2025	44
30. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang		42. Perbandingan capaian NKA pada BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB Tahun 2025	45



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

43. Perbandingan capaian NKPA perperiode Tahun 2025	46	56. Perbandingan capaian IK nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025	52
44. Capaian IK 14 indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang (indeks) Tahun 2025	46	57. Perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025	53
45. Perbandingan capaian IK indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025	46	58. Perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	53
46. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang dan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025	47	59. Capaian IK 18 persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025	54
47. Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM perperiode Tahun 2025	49	60. Perbandingan capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025	54
48. Capaian IK 15 nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang (Nilai) Tahun 2025	49	61. Perbandingan capaian capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	55
49. Perbandingan capaian nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025	50	62. Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang Tahun 2025	56
50. Perbandingan capaian nilai pelayanan keterbukaan informasi publik perperiode Tahun 2025	50	63. Efisiensi SDM BPKIL Serang Tahun 2025	56
51. Capaian IK 16 persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang (%) Tahun 2025	50	64. Analisis efisiensi penggunaan anggaran dan SDM Tahun 2025	57
52. Perbandingan capaian IK persentase layanan perkantoran lingkup BPKIL Serang Tahun 2021-2025	50		
53. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan UPT lingkup DJPB Tahun 2025	51		
54. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025	52		
55. Capaian IK 17 nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025	52		

Daftar Gambar

1. Struktur organisasi BPKIL Serang	10
2. Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan golongan Tahun 2025	11
3. Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan jabatan Tahun 2025	11
4. Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2025	11



5. <i>Dashboard</i> capaian kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025 [Januari 2026]	25
6. Skor kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025 [Januari 2026]	25
7. Grafik <i>trend</i> pengujian sampel penyakit ikan air tawar pada BPKIL Serang	27
8. Grafik <i>trend</i> pengujian sampel penyakit ikan air payau pada BPKIL Serang	30
9. Grafik capaian IP ASN BPKIL Serang Tahun 2021-2025	36
10. Grafik perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Tahun 2024 dan 2025	55
11. Tampilan pagu dan realisasi belanja BPKIL Serang sampai dengan Tahun 2025 pada aplikasi OMSPAN [Januari 2026]	55

Daftar Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPKIL Serang Tahun 2025	60
2. Perjanjian Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025	65
3. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya	74
4. Keterlibatan Pimpinan dalam Perencanaan dan/ atau Pengukuran Kinerja	77
5. Dokumentasi Kegiatan BPKIL Serang sampai dengan Tahun 2025	94

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang, merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang dilaksanakan selama Tahun 2025,

sekaligus sebagai alat kendali dan alat penilai kinerja secara kuantitatif dan terukur. Laporan Kinerja juga sebagai perwujudan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi menuju terwujudnya *good governance* yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, LKj juga merupakan alat untuk memacu peningkatan kinerja dan pelayanan kepada *stakeholders*.

Laporan Kinerja memuat seluruh pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang dijabarkan dalam tujuan/ Sasaran Kegiatan. Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) 2025-2029 sejalan dengan Visi Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “**Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat**”. Untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan kinerja yang tinggi di setiap komponen yang ada di BPKIL Serang. Pemahaman terhadap uraian tugas, kerja keras, rasa tanggung jawab, dan integritas masing-masing personel merupakan kunci keberhasilan. Dukungan manajemen dalam mengkoordinasikan kegiatan baik secara internal maupun eksternal akan mempercepat sekaligus tercapainya efisiensi dan efektivitas capaian kinerja. Dengan demikian penataan birokrasi yang efektif dan efisien sangat diperlukan. Dengan tersedianya standar operasional prosedur (SOP) untuk setiap kegiatan akan menjadi pedoman sekaligus mengurangi risiko kegagalan yang berdampak terhadap kerugian waktu, tenaga, dan biaya.

Berbeda dengan tahun sebelumnya banyak perubahan nomenklatur terkait Sasaran Kegiatan (SK) serta Indikator Kinerja Kegiatan (IK) BPKIL Serang. Dalam



rangka mewujudkan Sasaran Kegiatan DJPB, Pada triwulan ini, BPKIL Serang mengemban 4 (empat) SS dan 18 (delapan belas) IK, yaitu sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang” dengan 2 (dua) IK, yaitu IK 1: Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) dan IK 2: Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel). Pada Tahun 2025, capaian IK 1 sebesar 282,05% dan capaian IK 2 sebesar 226,88% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 2: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang”, yang terdiri dari 2 (dua) IK, yaitu IK 3: Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) dan IK 4: Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel). Pada Tahun 2025, capaian IK 3 sebesar 368,35% dan IK 4 sebesar 145,71% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 3: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang”, yang terdiri dari 2 (dua) IK, yaitu IK 5: Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang) dan IK 6: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel). Pada Tahun 2025, capaian IK 5 sebesar 100,00% dan IK 6 sebesar 141,43% dari target tahunannya.

Sasaran Kegiatan 4: “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang”, yang terdiri dari 12 (dua belas) IK, yaitu IK 7: Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai);

IK 8: Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks); IK 9: Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen); IK 10: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen); IK 11: Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai); IK 12: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 13: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 14: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks); IK 15: Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 16: Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen); IK 17: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai); IK 18: Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen). Pada Tahun 2025, capaian IK 7 sebesar 100,00%, IK 8 sebesar 103,70%, IK 9 sebesar 100,00%, IK 10 sebesar 117,65%, IK 11 sebesar 115,83%, IK 12 sebesar 106,52%, IK 13 sebesar 101,40%, IK 14 sebesar 200,00%, IK 15 sebesar 125,00%, IK 16 sebesar 125,00%, IK 17 sebesar 122,66%, dan IK 18 sebesar 131,58% dari target tahunannya.

Secara umum, kegiatan selama Tahun 2025 dapat terlaksana sesuai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi, untuk dapat terus meningkatkan realisasi capaian di masa yang akan datang, diperlukan penentuan arah dan kebijakan yang tepat, sehingga kegiatan yang menjadi rencana aksi dapat dilaksanakan dengan baik.

Rencana aksi dalam rangka perbaikan kinerja ke depannya adalah dengan menguatkan koordinasi ke berbagai pihak dalam rangka meningkatkan kinerja, khususnya ke Direktorat Jenderal Perikanan



Budi Daya. Pemanfaatan sumber daya seefisien mungkin juga diperlukan dalam mencapai tujuan dan kinerja organisasi.

BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2025-2029 Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) adalah pengelolaan sistem kesehatan ikan dan lingkungan pembudidayaan ikan. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkup DJPB yang memiliki tugas dan fungsi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang yang selanjutnya disebut BPKIL Serang, telah dipersiapkan untuk mengawal dan mendukung program pengelolaan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Guna mendukung Sasaran Kegiatan DJPB, telah ditetapkan Perjanjian Kinerja dengan 4 (empat) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan yang akan dicapai melalui 4 (empat) kegiatan utamanya, yaitu: (1) Pengelolaan Sistem Perikanan Budi Daya Air Tawar; (2) Pengelolaan Sistem Perikanan Budi Daya Air Payau; (3) Pengelolaan Sistem Perikanan Budi Daya Air Laut; dan (4) Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup DJPB. Dengan telah ditetapkan sasaran kinerja BPKIL Serang diperlukan komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sistem manajemen, kapasitas kelembagaan,

teknologi dan kerjasama antar instansi, swasta dan masyarakat yang bermuara pada peningkatan produksi perikanan budi daya. Sejalan dengan era reformasi birokrasi tuntutan produktivitas atau kinerja organisasi menjadi sebuah harga yang tidak dapat ditawar lagi. Kontrak kinerja atau perencanaan bukan sesuatu yang mudah diucapkan tanpa dapat dibuktikan dengan hasil kerja nyata yang tertuang dalam kontrak kinerja individu yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), setiap instansi pemerintah berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan. Dokumen LKj merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun rencana kerja tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Selain itu, LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan. Penyusunan Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 ini dalam rangka menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada serta menginformasikan *input*, *output*, dan *outcome* dari setiap pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LKj Tahun 2025 ini memberikan gambaran pencapaian



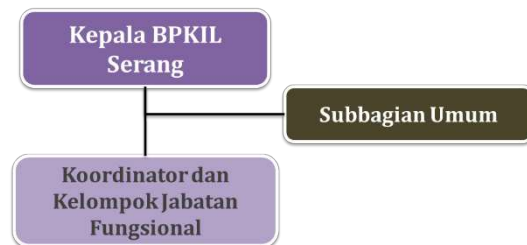
indikator kinerja dan cara atau inisiatif strategis untuk mencapai indikator kinerja, baik kegiatan teknis maupun dukungan manajemen di Tahun 2025. Tujuannya sebagai bahan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja yang telah dicapai, menggali permasalahan yang dihadapi, serta strategi pemecahannya untuk perbaikan kinerja yang lebih efektif dan tepat sasaran di waktu yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi daya, BPKIL Serang yang telah naik eselonisasinya dan berubah menjadi Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) merupakan UPT yang mempunyai tugas melaksanakan pengujian hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPKIL Serang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
2. Penyiapan metode uji hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
3. Pengujian penapisan dan konfirmasi hama dan penyakit ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
4. Pelaksanaan uji profisiensi penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
5. Pelaksanaan surveilan, monitoring, deteksi dini, dan penanganan penyakit ikan;
6. Pengujian kelayakan mutu, khasiat, dan keamanan obat ikan;
7. Pelaksanaan surveilan pekan dan obat ikan;
8. Pelaksanaan kerjasama teknis hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
9. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya;
10. Pelaksanaan bimbingan teknis hama dan penyakit ikan, obat ikan, residu, pakan ikan, dan lingkungan perikanan budi daya; dan
11. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

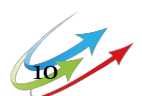
1.4. Sumberdaya Manusia



Gambar 1 Struktur organisasi BPKIL Serang

Sesuai dengan struktur organisasi BPKIL Serang yang terdiri dari Kepala BPKIL, Subbagian Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional (JF), dalam penjabaran tugas sehari-hari dibantu oleh pelaksana-pelaksana yang mengelola kegiatan.

1. Subbagian Umum mempunyai tugas, fungsi, dan tanggung jawab, yaitu:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan;
 - b. Urusan keuangan;
 - c. Hubungan masyarakat;

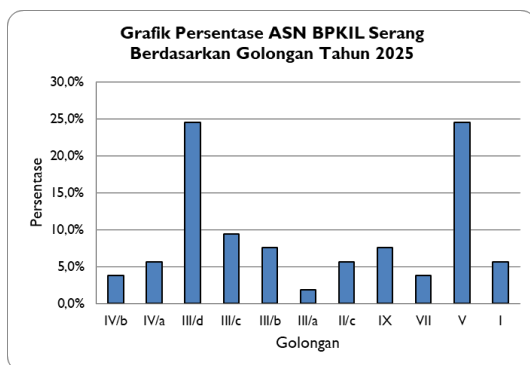


Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

- d. Organisasi dan tata laksana;
 - e. Kepegawaian;
 - f. Persuratan;
 - g. Kearsipan;
 - h. Dokumentasi;
 - i. Rumah tangga; dan
 - j. Pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok JF mempunyai tugas melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan pemeriksaan hama, penyakit ikan, dan lingkungannya, serta kegiatan lain yang sesuai dengan tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Sampai dengan 31 Desember 2025 jumlah pegawai BPKIL Serang adalah sebanyak 58 orang dengan rincian, yaitu PNS, PPPK, dan PPPK Paruh Waktu (ASN) sebanyak 53 orang dan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) sebanyak 5 orang. Keragaan ASN adalah sebagai berikut.

1. Jumlah ASN berdasarkan pangkat dan golongan, seperti yang terlihat pada Gambar 2 berikut.

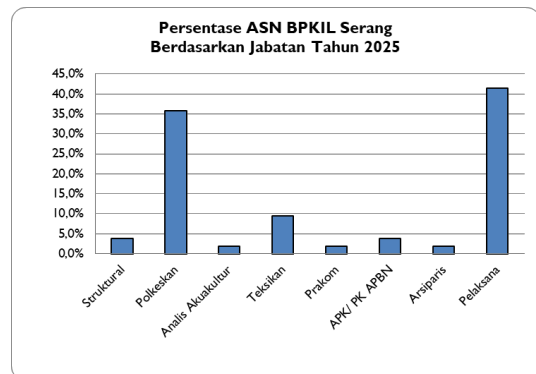


Gambar 2 Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan golongan Tahun 2025.

- 1) Golongan IV/b (Pembina Tk.I), sebanyak 2 orang
- 2) Golongan IV/a (Pembina), sebanyak 3 orang
- 3) Golongan III/d (Penata Tk. I), sebanyak 13 orang
- 4) Golongan III/c (Penata), sebanyak 5 orang

- 5) Golongan III/b (Penata Muda Tk. I), sebanyak 4 orang
- 6) Golongan III/a (Penata Muda), sebanyak 1 orang
- 7) Golongan II/c (Pengatur), sebanyak 3 orang
- 8) Golongan IX, sebanyak 4 orang
- 9) Golongan VII, sebanyak 2 orang
- 10) Golongan V, sebanyak 13 orang
- 11) Golongan I, sebanyak 3 orang

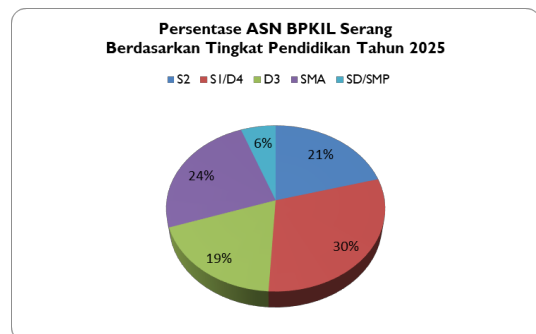
2. Jumlah PNS berdasarkan jabatan, seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3 Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan jabatan Tahun 2025.

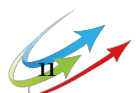
- 1) Jabatan Eselon IIIa, sebanyak 1 orang
- 2) Jabatan Eselon IVa, sebanyak 1 orang
- 3) JF Pengelola Kesehatan Ikan, sebanyak 19 orang
- 4) JF Analis Akuakultur, sebanyak 1 orang
- 5) JF Pranata Komputer, sebanyak 1 orang
- 6) JF APK dan PK APBN, sebanyak 2 orang
- 7) JF Arsiparis, sebanyak 1 orang
- 8) JF Teknisi Kesehatan Ikan, sebanyak 5 orang
- 9) Pelaksana, sebanyak 21 orang

3. Jumlah PNS menurut tingkat Pendidikan, seperti yang terlihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4 Persentase ASN BPKIL Serang berdasarkan tingkat pendidikan Tahun 2025.

- 1) S2 (sederajat), sebanyak 11 orang



- 2) S1/ D4, sebanyak 16 orang
- 3) D3, sebanyak 10 orang
- 4) SMA, sebanyak 13 orang
- 5) SD/SMP, sebanyak 3 orang

1.5. Permasalahan Utama

Dalam upaya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan serta budi daya ikan berkelanjutan, terdapat beberapa kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan pada kunjungannya ke BPKIL Serang, yaitu: (1) minimnya unit kerja dengan tugas dan fungsi khusus di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan; (2) jaminan keamanan pangan produk hasil perikanan budi daya menjadi tuntutan pasar; (3) efisiensi dan kualitas pakan ikan; (4) penurunan kualitas lingkungan perairan sebagai akibat dari limbah budi daya maupun limbah lainnya; (5) ancaman penyakit, baik penyakit endemik maupun penyakit eksotik; dan (6) penggunaan obat ikan (antibiotik) yang kurang bijak.

Untuk itu, BPKIL Serang diharapkan dapat memberikan andil yang besar dalam menghadapi permasalahan-permasalahan tersebut, terutama yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Menyusun naskah akademik unit kerja di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, sehingga harapannya KKP dapat membangun unit kerja lain yang memiliki tugas dan fungsi spesifik dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan;
2. Melaksanakan pengujian penapisan dan konfirmasi residu dan cemaran produk perikanan budi daya sebagai jaminan keamanan produk perikanan budi daya bagi konsumen;
3. Melaksanakan pengujian pakan ikan untuk mengetahui kualitasnya dan

sebagai upaya peningkatan efisiensi pakan;

4. Melaksanakan surveilan, monitoring kualitas lingkungan pada sentra-sentra budi daya ikan, seperti wilayah Pantai Utara Jawa, Pantai Selatan Jawa, Pantai Barat Jawa, waduk, DAS, serta perairan umum lainnya, sehingga dapat dijadikan acuan bagi masyarakat yang akan melakukan usaha budi daya ikan;
5. Melaksanakan surveilan deteksi dini penyakit ikan dan menyusun metode pengujian penyakit ikan, sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat dalam menangani penyakit ikan;
6. Meningkatkan peran serta BPKIL Serang sebagai UPT dengan tugas dan fungsi di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan pada program prioritas nasional lingkup DJPB, seperti BINS, revitalisasi tambak pantura, *integrated shrimp farm* Sumba Timur, dan program prioritas perikanan budi daya lainnya.
7. Melaksanakan surveilan obat ikan dalam rangka mengedukasi pembudi daya ikan terkait penggunaan antibiotik secara bijak.

Dalam implementasi tugas dan fungsinya, BPKIL Serang juga diharapkan dapat berperan sebagai laboratorium rujukan nasional penyakit ikan dan lingkungan, pusat inovasi teknologi pengujian, serta mitra strategis bagi pembudidaya, produsen obat/ pakan ikan, dan pemerintah daerah.

Strategi penguatan kelembagaan organisasi perlu dilakukan oleh BPKIL Serang dalam mengantisipasi permasalahan tersebut. Beberapa strategi penguatan kelembagaan organisasi yang dapat dilakukan, di antaranya adalah:



1. Transformasi organisasi dan tata kelola. Penguatan kelembagaan BPKIL Serang dilakukan melalui transformasi organisasi, penyesuaian struktur, dan peningkatan kapasitas kelembagaan sesuai dengan dinamika kebutuhan sektor perikanan budi daya;
2. Pengembangan SDM dan kapasitas laboratorium. Kompetensi SDM diperkuat melalui pelatihan, magang, tugas belajar, serta bimbingan teknis di bidang tata kelola pemerintahan, keuangan, laboratorium, dan pengujian kesehatan ikan. Pelatihan kalibrasi, validasi, dan pemeliharaan peralatan laboratorium sesuai standar ISO/IEC 17025:2017 juga menjadi prioritas untuk menjaga keandalan hasil pengujian;
3. Kualitas dan efisiensi pengujian. Pengujian yang berkualitas tinggi dan efisien akan menurunkan biaya operasional laboratorium;
4. Kolaborasi lintas sektoral dan kemitraan strategis. Peningkatan koordinasi dengan dinas kelautan dan perikanan, BKHIT, dan laboratorium daerah dalam rangka penanganan penyakit ikan dan cemaran lingkungan. Kerja sama penelitian, pengembangan metode pengujian, dan peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan bersama perguruan tinggi. Kolaborasi ini memperkuat sinergi, pertukaran data dan informasi, serta percepatan adopsi inovasi teknologi di sektor perikanan budidaya;
5. Sistem informasi, pengelolaan data, dan publikasi. Pengelolaan dan pengembangan SMART BPKIL dalam pendaftaran layanan, pelacakan status pengujian, dan publikasi hasil uji merupakan bentuk transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi layanan laboratorium.

1.6. Sistematika Laporan Kinerja

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2025 secara umum memuat target dan capaian kinerja BPKIL Serang sampai dengan akhir Tahun 2025, sebagai tolok ukur akuntabilitas BPKIL Serang dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Sistematika penyajian LKj BPKIL Serang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1.6.1. Ikhtisar Eksekutif

Bagian ini menyajikan ringkasan target dan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan pada BPKIL Serang sampai dengan akhir Tahun 2025.

1.6.2. Bab I Pendahuluan

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan terhadap aspek strategis organisasi, serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi BPKIL Serang.

1.6.3. Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja

Bab ini menguraikan tentang ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja yang masih dijadikan pedoman oleh BPKIL Serang pada Tahun 2025.

1.6.4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Subbab ini menyajikan tentang capaian kinerja BPKIL Serang untuk setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan (SS) sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja SS tersebut dilakukan analisis capaian kinerja BPKIL Serang yang meliputi:

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada Tahun 2022;
2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2022 dengan Tahun



2021, serta beberapa tahun terakhir;

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2022 (pertriwulan) dengan target yang tercantum dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; dan
4. Perbandingan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan standar nasional (jika ada).

B. Analisis Capaian Kinerja

Subbab ini menyajikan tentang analisis capaian kinerja BPKIL Serang dibandingkan dengan target yang telah disusun, dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan dan/ atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan oleh BPKIL Serang;
2. Analisis atas efisiensi pemberdayaan sumberdaya; dan
3. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Subbab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja BPKIL Serang sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang telah disepakati.

1.6.5. Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan umum atas capaian kinerja BPKIL Serang yang meliputi hambatan serta langkah yang akan dilakukan di masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kinerjanya.

1.6.6. Lampiran

Bagian lampiran berisi data dukung yang diperlukan dalam penjelasan dari Bab I sampai dengan Bab IV.

BAB II

Perencanaan dan Penetapan Kinerja

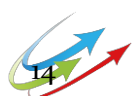
2.1. Rencana Strategis DJPB Tahun 2025-2029

Perencanaan Kinerja yang dilakukan oleh Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang mengacu pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 473 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029.

2.1.1. Visi dan Misi

Visi Presiden dan Wakil Presiden periode Tahun 2024-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Selanjutnya Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta Visi Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu “Perikanan Budi Daya yang Maju, Berkelanjutan, dan Tangguh untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Masyarakat”.



Mengacu pada mandat tugas dan fungsi sebagai unsur pelaksana kebijakan teknis di bidang perikanan budi daya, serta dalam rangka mendukung pencapaian visi Kementerian Kelautan dan Perikanan dan visi Presiden melalui Asta Cita 2025-2029, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkomitmen melaksanakan misi pembangunan yang sejalan dengan Misi Asta Cita ke-2, 4, dan 5, yaitu:

1. Mengembangkan sektor kelautan dan perikanan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (mendukung Asta Cita ke-2 dan ke-5).
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas (mendukung Asta Cita ke-4).

Sejalan dengan itu, Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya menetapkan misi sektoral Tahun 2025-2029 sebagai arah pelaksanaan program dan strategi pembangunan subsektor perikanan budi daya yang mencerminkan keberpihakan terhadap produktivitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan pelaku utama. Misi ini menjadi landasan dalam perumusan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang terukur.

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi perikanan budi daya berkelanjutan sebagai kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional.
2. Meningkatkan kapasitas usaha dan kemandirian pelaku utama perikanan budi daya.
3. Mengembangkan sistem usaha perikanan budi daya yang adaptif, efisien, dan berbasis teknologi.
4. Memperkuat tata kelola subsektor perikanan budi daya yang profesional, transparan, dan digital.

2.1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan BPKIL Serang pada kegiatan Tahun 2025, yaitu untuk dapat memberikan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan jaminan bahwa setiap pengujian dilakukan dengan profesional, ramah, inovatif, inklusif, melayani, dan akurat untuk dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan hukum sesuai standar nasional dan internasional serta perkembangan teknologi terkini seperti yang dituangkan dalam mottonya **“PRIMA”** (Profesional, Ramah, Inovatif/ Inklusif, Melayani, dan Akurat) demi mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi perikanan budi daya terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional.

Untuk mengawal misi DJPB terhadap peningkatan produksi perikanan budi daya berkelanjutan, BPKIL Serang melakukan pembinaan kelompok untuk menerapkan teknologi anjuran bidang kesehatan ikan dan lingkungan serta penerapan atau penggunaan obat ikan dengan cara yang baik dan aman bagi konsumen. Sebagai laboratorium uji acuan, berupaya melakukan pembinaan bidang kesehatan ikan dan lingkungan baik kepada pembudi daya ikan, pengelola laboratorium, tenaga teknis pendamping/ penyuluh lapangan pada khususnya, umumnya kepada masyarakat seperti mahasiswa/ siswa, pelaku usaha baik dengan cara percontohan lapangan atau diseminasi maupun magang. Mewujudkan laboratorium acuan yang handal yang memenuhi standar ISO/IEC 17025:2017, dengan demikian hasil uji bisa diakui secara internasional.

Selain itu BPKIL Serang selalu berupaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di BPKIL Serang,



yakni meningkatkan kinerja reformasi birokrasi BPKIL Serang sebagai UPT DJPB.

2.1.3. Sasaran Kegiatan

Untuk mendukung tercapainya Sasaran Program pembangunan perikanan budi daya DJPB, yaitu SP-1 Meningkatkan Produksi Perikanan Budi Daya yang Berkelanjutan dan SP-3 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Pengelolaan Perikanan Budi Daya, BPKIL Serang menetapkan Sasaran Kegiatan beserta Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut:

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 2) Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 2) Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Sampel Surveilans *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
 - 2) Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang. Indikator kinerjanya adalah:
 - 1) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)
 - 2) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)
 - 3) Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)
 - 4) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)
 - 5) Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)
 - 6) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)
 - 7) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)
 - 8) Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)
 - 9) Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)
 - 10) Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)
 - 11) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)
 - 12) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen)

2.1.4. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan yang dilakukan BPKIL Serang mengacu pada strategi dan kebijakan DJPB Tahun 2025-2029 dalam meningkatkan produktivitas

perikanan budi daya secara berkelanjutan, adalah melalui:

2.1.4.1. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia

Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik serta fungsi-fungsi teknis BPKIL Serang dalam mendukung sistem pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan menuju percepatan peningkatan produksi perikanan budi daya yang berkelanjutan sangat tergantung pada kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang ada. Beberapa alasan penting untuk selalu meningkatkan kualitas SDM, yaitu: *pertama*, untuk menjamin ketersediaan SDM yang tepat sesuai kedudukan, jabatan, dan fungsinya dalam upaya pencapaian tujuan organisasi; *kedua*, perkembangan peraturan perundangan di bidang tata kelola pemerintahan, keuangan, serta pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan harus segera diimplementasikan dalam organisasi dan masyarakat; dan *ketiga*, perkembangan teknologi harus senantiasa diikuti oleh setiap aparatur, agar dapat memberikan pelayanan publik yang memuaskan.

Peningkatan kualitas SDM di BPKIL Serang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku aparatur melalui:

- 1) Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk melaksanakan tugas belajar dan tugas belajar mandiri;
- 2) Pelatihan dan magang di bidang tata kelola pemerintahan, pengelolaan keuangan, persuratan dan kearsipan, kepegawaian, serta pengadaan barang/ jasa pemerintah;
- 3) Pelatihan dan magang di bidang teknologi berbasis *Internet of Things* (IoT) dan sistem manajemen laboratorium yang baik; dan
- 4) Pelatihan dan magang teknis pengujian dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

2.1.4.2. Penerapan Sistem Manajemen Laboratorium yang Baik

Penerapan sistem manajemen laboratorium yang baik perlu dilakukan di setiap laboratorium uji, karena beberapa pertimbangan, yaitu (1) pengujian harus

dilakukan dengan profesional, objektif, cepat, tepat, dan akurat; (2) setiap personel di laboratorium harus dijamin bebas terhadap tekanan materi dan kekuasaan; (3) hasil pengujian harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan hukum; dan (4) masyarakat sebagai pengguna jasa harus mendapatkan jaminan kepuasan terhadap layanan laboratorium uji.

Penerapan sistem manajemen laboratorium yang baik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO/IEC 17025:2017;
- 2) Menerapkan metode pengujian sesuai dengan standar nasional seperti Standar Nasional Indonesia (SNI) dan standar internasional;
- 3) Penyusunan dan implementasi dokumen sistem mutu, meliputi Panduan Mutu, Dokumen Prosedur, Instruksi Kerja, dan Dokumen Pendukung; dan
- 4) Mendapatkan pengakuan Komite Akreditasi Nasional (KAN) mengenai penerapan ISO/IEC 17025:2017.

2.1.4.3. Monitoring dan Surveillance Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Monitoring dan *surveillance* dilakukan secara terprogram dan mengikuti kaidah ilmiah yang ada, dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu: (1) kebijakan pengendalian penyakit dalam suatu wilayah atau kawasan sangat ditentukan oleh akurasi hasil monitoring dan/ atau *surveillance*; (2) hama, penyakit, dan mutu produk perikanan budi daya merupakan salah satu syarat utama keberterimaan produk di pasar internasional; (3) residu obat ikan dan kontaminan bahan kimia berbahaya dalam produk perikanan budi daya sering terjadi selama berlangsungnya proses budi daya; (4) pengakuan internasional terhadap pernyataan suatu negara sebagai daerah bebas penyakit sangat berperan dalam peningkatan daya saing produk perikanan budi daya di pasar global; dan (5) secara teknis dan hukum hasil monitoring dan *surveillance* hanya diterima apabila sesuai dengan kaidah-kaidah epidemiologi yang berlaku.



Program monitoring dan *surveillance* yang dilakukan oleh BPKIL Serang pada Tahun 2022, meliputi:

- 1) *Surveillance* hama dan penyakit ikan;
- 2) Pembinaan dan pemantauan obat ikan;
- 3) Penanganan kasus kematian ikan (*emergency response*);
- 4) Monitoring kualitas lingkungan;
- 5) *Surveillance Antimicrobial Use* (AMU) dan *Antimicrobial Resistance* (AMR);
- 6) Monitoring kekerangan dalam rangka pengawasan dan pengendalian residu pada produk perikanan budi daya; dan
- 7) Pemantauan pakan ikan.

2.1.4.4. Pelayanan Pengujian di Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang adalah UPT DJPB yang mempunyai beberapa laboratorium uji dan dipersiapkan untuk mendukung kegiatan budi daya perikanan secara luas, yang kesemuanya dalam satu kesatuan yang mempunyai tugas melaksanakan pemeriksaan hama, penyakit ikan, dan lingkungannya.

Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang secara simultan mempersiapkan diri untuk menjadi laboratorium rujukan di bidang pemeriksaan penyakit ikan dan lingkungan secara nasional. Dengan demikian, legalitas dari Komite Akreditasi Nasional terhadap laboratorium uji BPKIL Serang menjadi sangat penting. Oleh karenanya hasil pemeriksaan laboratorium yang dikeluarkan dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai bukti bahwa produk perikanan dan media budi daya tertentu telah lolos uji kesehatan ikan dan lingkungan.

2.1.4.5. Diseminasi Teknologi Informasi Bidang Kesehatan Ikan dan Lingkungan

Subsektor perikanan budi daya saat ini menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman, sehat, dan utuh. Hal ini menjadi sebuah tantangan besar dalam mewujudkan

perikanan budi daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Menyikapi hal tersebut, subsektor perikanan budi daya sebagai barometer utama pembangunan perikanan nasional didorong untuk mampu bersaing pada tataran perdagangan global, yaitu melalui peningkatan efisiensi, efektivitas, ramah lingkungan, nilai tambah, jaminan mutu, dan keamanan pangan (*food safety*).

Strategi pengembangan perikanan budi daya dilaksanakan melalui peningkatan produksi, produktivitas, dan daya saing yang berbasis ilmu pengetahuan melalui industrialisasi perikanan budi daya yang akan diperankan menjadi penghela percepatan sistem produksi perikanan nasional berorientasi pada trend pasar global dan lokal.

Penyampaian informasi teknologi perekayasaan di perikanan budi daya yang adaptif, aplikatif, efektif, dan efisien serta mampu mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan (*sustainable aquaculture*) menjadi hal mutlak yang harus segera ditransfer secara masif kepada masyarakat pembudi daya. Untuk itu, peran diseminasi informasi teknologi melalui media dan/ atau fasilitas informasi dan publikasi bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan ini menjadi sangat penting sebagai upaya dalam memberikan tontonan, tuntunan, dan tauladan bagi masyarakat terkait pengelolaan budi daya yang berkelanjutan.

2.1.4.6. Penguatan Tata Kelola Reformasi Birokrasi

Sejalan dengan arah kebijakan DJPB, untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel BPKIL Serang tidak hanya fokus pada peningkatan kinerja bidang kesehatan ikan dan lingkungan, tetapi juga pada penguatan reformasi birokrasi sebagai fondasi utama dalam pelaksanaannya. Strategi untuk penguatan tata kelola reformasi birokrasi BPKIL Serang dilakukan melalui:

- 1) Mewujudkan tata kelola keuangan negara yang akuntabel, transparan, dan tepat sasaran melalui peningkatan sistem pengendalian intern;



- 2) Melakukan optimalisasi pemanfaatan dan pengelolaan barang milik negara (BMN) secara tertib dan efisien;
- 3) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dukungan layanan internal meliputi urusan rumah tangga, perlengkapan, persuratan dan kearsipan dengan memanfaatkan teknologi digital serta menerapkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik;
- 4) Melaksanakan pengadaan barang/jasa dengan transparan, akuntabel, dan berbasis kebutuhan organisasi;
- 5) Meningkatkan pengelolaan data dan informasi kesehatan ikan yang andal dan terintegrasi untuk mendukung efisiensi layanan publik;
- 6) Mengembangkan berbagai inovasi untuk menjangkau kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

Dalam rangka pencapaian program yang telah direncanakan, perlu didukung dengan kelancaran proses pengelolaan anggaran. Namun demikian azas efisiensi serta efektivitas penggunaan anggaran menjadi hal yang sangat penting. Begitu juga dengan output dari pelaksanaan penyerapan anggaran yang berupa aset satker harus dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk itu BPKIL Serang terus meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia agar pelaksanaan pengelolaan anggaran serta barang milik Negara (BMN) dapat terlaksana secara akuntabel, serta tertib dalam penyampaian laporan pertanggungjawabannya.

2.2. Rencana Kinerja dan Anggaran

2.2.1. Indikator Kinerja

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 464 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 58 Tahun 2025 tentang Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025, Indikator Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

diselaraskan dengan program-program DJPB. Indikator keberhasilan kinerja didistribusikan pada 4 (empat) kegiatan utama, yaitu:

2.2.1.1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar

Tujuan kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar adalah terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air tawar yang baik sesuai kaidah dan standar yang ditentukan.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar adalah terlaksananya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang optimal untuk menghasilkan produk perikanan budi daya ikan air tawar yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar, yaitu sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan rincian output (RO) sebagai berikut:

- a. Sampel nutrisi pakan ikan air tawar;
- b. Sampel obat ikan air tawar;
- c. Sampel mutu pakan ikan air tawar;
- d. Sampel residu ikan air tawar;
- e. Sampel kualitas air ikan air tawar;
- f. Sampel patologi ikan air tawar;
- g. Sampel mikrobiologi ikan air tawar;
- h. Sampel biologi molekuler ikan air tawar;
- i. Sampel monitoring penyakit ikan air tawar; dan
- j. Sampel surveilans resistansi antimikroba ikan air tawar.

2.2.1.2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau

Tujuan kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau adalah terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air payau yang baik sesuai kaidah dan standar yang ditentukan.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau adalah terlaksananya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang optimal untuk menghasilkan produk perikanan budi daya ikan

air payau yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan budi daya ikan air payau, yaitu sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan rincian output (RO) sebagai berikut:

- a. Sampel residu ikan air payau;
- b. Sampel kualitas air ikan air payau;
- c. Sampel patologi ikan air payau;
- d. Sampel mikrobiologi ikan air payau;
- e. Sampel biologi molekuler ikan air payau;
- f. Sampel nutrisi pakan ikan air payau;
- g. Sampel obat ikan air payau;
- h. Sampel mutu pakan ikan air payau;
- i. Sampel monitoring penyakit ikan air payau; dan
- j. Sampel surveilans resistansi antimikroba ikan air payau.

2.2.1.3. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut

Tujuan kegiatan pengelolaan budi daya ikan air laut adalah terkelolanya sistem perikanan budi daya ikan air laut yang baik sesuai kaidah dan standar yang ditentukan.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan pengelolaan budi daya ikan air laut adalah terlaksananya pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan yang optimal untuk menghasilkan produk perikanan budi daya ikan air laut yang berkualitas dan aman dikonsumsi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan pengelolaan budi daya ikan air tawar, yaitu sampel yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, dengan rincian output (RO) sebagai berikut:

- a. Sosialisasi/ diseminasi/ bimbingan teknis bidang perikanan budi daya; dan
- b. Sampel monitoring penyakit ikan air laut.

2.2.1.4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB

Kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB yang dilakukan oleh Satker BPKIL Serang berupa pengelolaan keuangan dan aset dalam rangka mendukung tujuan Kementerian Kelautan dan

Perikanan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Murni.

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB adalah peningkatan akuntabilitas kinerja pengelolaan keuangan dan aset Satker BPKIL Serang dalam mendukung tujuan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan opini WTP Murni serta penataan organisasi.

Output yang dilaksanakan dalam kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya DJPB, antara lain:

- a. Sarana bidang teknologi informasi dan komunikasi, dengan RO sebagai berikut:
 - 1) Pengadaan perangkat pengolahan data dan komunikasi
- b. Layanan dukungan manajemen internal, dengan RO sebagai berikut:
 - 1) Layanan perkantoran
- c. Layanan manajemen kinerja internal, dengan RO sebagai berikut:
 - 1) Layanan perencanaan dan penganggaran
 - 2) Layanan manajemen keuangan

2.2.2. Anggaran

Anggaran kegiatan BPKIL Serang telah didasarkan pada skala prioritas berdasarkan pada target yang ingin dicapai pada tahun tersebut. Penyusunan anggaran tertuang dalam RKA-K/L berdasarkan pada hasil penetapan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Anggaran BPKIL Serang pada Tahun 2025 sebesar Rp12.042.189.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1. Rupiah Murni (RM) | : 10.224.203.000 |
| 2. PNPB | : 867.986.000 |
| 3. PHLN | : 950.000.000 |

Anggaran di atas dialokasikan pada 4 (empat) kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar, sebesar Rp523.740.000,00
2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau, sebesar Rp1.702.161.000,00



3. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut, sebesar Rp239.724.000,00
4. Dukungan Manajemen Internal Lingkup DJPB, sebesar Rp9.576.564.000,00

2.2.3. Penetapan Kinerja/ Perjanjian Kinerja

Dalam rangka penjabaran rencana kinerja tahunan, maka di awal Tahun 2025 telah disusun perjanjian kinerja antara Kepala BPKIL Serang dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi daya dengan pokok-pokok kegiatan seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Perjanjian Kinerja Awal BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858
	2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)	1.267
	4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	210
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	5. Sampel Surveilans <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	58
	6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji	70

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Satker BPKIL Serang (Sampel)	
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
	8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
	9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100
	10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85
	11. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92
	13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,5
	14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
	15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80
	17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen)	65

Tabel 2 Perjanjian Kinerja Revisi BPKIL Serang dengan DJPB Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858
	2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	93
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)	1.267
	4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	210
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	5. Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang)	100
	6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
	8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
	9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100
	10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	11. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92
	13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,5
	14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
	15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80
	17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	18. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	76

Pada Sasaran Kegiatan 1: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang, terdapat penyesuaian target para IK 2: Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel), yang **semula 70 menjadi 93 sampel**.

Penyesuaian selanjutnya pada Sasaran Kegiatan 3, yang semula terdapat IK Sampel Surveilans *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel), diubah menjadi Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang).

Penyesuaian IK juga dilakukan pada Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang dengan menambahkan IK Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen) dan sekaligus menghapus IK Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen).

Tabel 3 Analisis perbedaan perjanjian kinerja awal dan revisi Tahun 2025 pada BPKIL Serang

Perubahan	Penjelasan
Peningkatan target	Target sampel monitoring residu dan penyakit ikan air tawar meningkat dari 70 menjadi 93 sampel. Hal ini menunjukkan peningkatan komitmen terhadap pengawasan keamanan produk perikanan budi daya.
Penghapusan indikator	IK Sampel Surveilans <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) dihilangkan karena terdapat perubahan prioritas dan keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi
Penambahan indikator baru	Penambahan IK Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang) merupakan upaya DJPB dalam mengedukasi masyarakat dan melakukan penyebaran informasi mengenai perikanan budi daya
Penyesuaian indikator manajerial	Penambahan IK Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen) merupakan upaya DJPB dalam mengedepankan transparansi pada proses PBJ

2.2.4. Pengelolaan Kinerja

Pengukuran capaian indikator kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 yang berbasis kinerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan secara periodik (triwulan, semesteran, dan/ atau tahunan) dengan menginputnya pada aplikasi Kinerjaku KKP;
2. Pengukuran dilakukan secara berjenjang dari bawah ke atas (*bottom up*);
3. Pencapaian kinerja merupakan akumulasi dari capaian kinerja bawahannya;
4. Data diperoleh dan diinput adalah data yang telah diverifikasi oleh penanggung jawab Indikator Kinerja (IK); dan
5. Status nilai capaian IK yang ditayangkan dalam aplikasi Kinerjaku KKP ditunjukkan dengan warna:

Istimewa	: Capaian nilai 110,00-120,00
Baik	: Capaian nilai 90,00-109,99
Cukup	: Capaian nilai 70,00-89,99
Kurang	: Capaian nilai 50,00-69,99
Sangat Kurang	: Capaian nilai < 49,99
Belum dinilai	: Belum ada penilaian

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Pencapaian target kinerja BPKIL Serang selama Tahun 2025 didasarkan pada

penetapan kinerja dengan yang terdiri dari 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan (IK). Pengisian realisasi kegiatan secara garis besar merupakan perolehan nilai hasil pengukuran Eselon I DJPB. Hasil pengukuran berdasarkan aplikasi Kinerjaku KKP capaian Skor Kinerja pada Tahun 2025 adalah 115,64 (Januari 2026) (Gambar 6 dan 7). Rincian capaian kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil pengukuran akuntabilitas kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Uraian Indikator Kinerja		Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian 2025
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1)	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858	2.420	282,05
		2)	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	93	211	226,88
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3)	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	1.087	4.004	368,35
		4)	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	210	357	170,00
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	5)	Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang)	100	100	100,00
		6)	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70	99	141,43
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	7)	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84	84	100,00
		8)	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81	84,00	103,70
		9)	Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100	100	100,00
		10)	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85	100	117,65
		11)	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja	76	88,03	0,00



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Uraian Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	% Capaian 2025
	Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)			
	12) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92	98,00	106,52
	13) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,50	72,50	101,40
	14) Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3	6	200,00
	15) Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80	100	125,00
	16) Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80	100	125,00
	17) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80	98,13	122,66
	18) Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	76	100,00	131,58



Gambar 5 Dashboard capaian kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025 [Januari 2026].



Gambar 6 Skor kinerja BPKIL Serang pada aplikasi Kinerjaku KKP Tahun 2025 [Januari 2026].

Berdasarkan Gambar 5 dan 6 di atas menunjukkan kinerja BPKIL Serang selama Tahun 2025 adalah istimewa (pada aplikasi berwarna biru) karena secara umum seluruh capaian kinerja sama dengan atau melampaui target yang telah ditetapkan.

3.2. Analisa Capaian Kinerja

3.2.1. Pencapaian Sasaran Kegiatan 1: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang”

1. IK 1: Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 5 Capaian IK 1 sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	858
	Realisasi	2.420
	Capaian (%)	282,05
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		858



Realisasi terhadap Target Tahunan (%)	282,05
--	--------

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan (sampel penyakit ikan, residu, dan lingkungan) Ikan serta Direktorat Pakan dan Obat Ikan (sampel pakan dan obat ikan) menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, dan Direktorat Ikan Air Laut, sehingga sampel tersebut dipisahkan sesuai dengan komoditas airnya.

Berdasarkan Tabel 3 di atas, capaian IK ini dapat melampaui target tahunannya, yaitu sebesar 2.420 sampel (282,05%).

Faktor keberhasilan tercapainya IK ini adalah tingkat kesadaran *stakeholders* akan pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan serta kepercayaan pengguna jasa yang mengujikan sampel komoditas air tawar di BPKIL Serang mendorong peningkatan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang lebih baik memungkinkan proses pengujian dilakukan lebih cepat dan akurat. Implikasi positif lain yang mendukung realisasi yang melampaui target membuktikan bahwa Laboratorium Uji BPKIL Serang siap dalam menangani sampel dengan volume yang cukup tinggi, selama SDM serta prasarana dan sarana pengujian mendukung.

Capaian IK ini belum bisa dibandingkan dengan laboratorium UPT DJPB yang lain, mengingat BPKIL Serang merupakan UPT DJPB yang memiliki tugas dan fungsi spesifik di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Oleh

karena IK baru, capaian Tahun 2025 juga belum bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan pelayanan laboratorium yang dilakukan, meliputi:

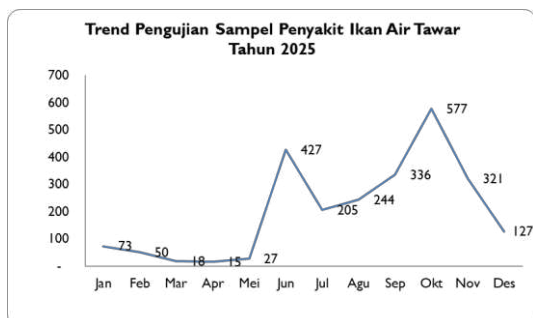
- Pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan pada komoditas air tawar;
- Pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembanding IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik. Di samping itu, beban kerja meningkat seiring dengan jumlah sampel yang diuji.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan, yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi.

Rencana aksi yang dapat diprioritaskan BPKIL Serang pada periode berikutnya, yaitu dengan melakukan

pengadaan bahan laboratorium secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas.



Gambar 7 Grafik *trend* pengujian sampel penyakit ikan air tawar pada BPKIL Serang

Tabel 6 Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	129	141 (109,30%)
Triwulan II	170	610 (358,82%)
Triwulan III	300	1.395 (465,00%)
Triwulan IV	858	2.420 (282,05%)
Akhir Renstra DJPB	5.013	2.420 (48,27%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air tawar diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp160.275.690,00 dari pagu Rp362.535.000,00 (44,21%).

2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 7 Capaian IK 2 sampel monitoring residu dan monitoring penyakit ikan air tawar yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	93
	Realisasi	211
	Capaian (%)	226,88
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		93
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		226,88

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan (sampel penyakit ikan, residu, dan lingkungan) Ikan serta Direktorat Pakan dan Obat Ikan (sampel pakan dan obat ikan) menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, dan Direktorat Ikan Air Laut, sehingga sampel tersebut dipisahkan sesuai dengan komoditas airnya.

Berdasarkan Tabel 6 di atas, capaian IK ini dapat melampaui target tahunannya, yaitu sebesar 211 sampel (226,88%).

Faktor keberhasilan tercapainya IK ini adalah tingkat kesadaran *stakeholders* akan pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan serta kepercayaan pengguna jasa yang mengujikan sampel komoditas air tawar di BPKIL Serang mendorong peningkatan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang lebih baik memungkinkan proses pengujian dilakukan

lebih cepat dan akurat. Implikasi positif lain yang mendukung realisasi yang melampaui target membuktikan bahwa Laboratorium Uji BPKIL Serang siap dalam menangani sampel dengan volume yang cukup tinggi, selama SDM serta prasarana dan sarana pengujian mendukung.

Capaian IK ini belum bisa dibandingkan dengan laboratorium UPT DJPB yang lain, mengingat BPKIL Serang merupakan UPT DJPB yang memiliki tugas dan fungsi spesifik di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Oleh karena IK baru, capaian Tahun 2025 juga belum bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan monitoring air payau yang dilakukan, meliputi:

- a. Perencanaan kegiatan monitoring dengan melibatkan pemerintah daerah dan perguruan tinggi (kolaborasi) untuk memperluas cakupan wilayah monitoring;
- b. Pelaksanaan monitoring *emergency response* dengan mengedepankan faktor kerugian ekonomis dan mortalitas pada budi daya ikan.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembandingan IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik. Di samping itu, beban kerja meningkat seiring dengan jumlah sampel yang diuji.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan,

yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi. Pengembangan sistem monitoring digital juga perlu dipertimbangkan agar memudahkan dalam pengumpulan data sampel monitoring yang dibutuhkan.

Berdasarkan alternatif solusi di atas, **rencana aksi** yang dapat dilakukan BPKIL Serang pada periode selanjutnya, yaitu dengan melakukan pengadaan bahan laboratorium secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas.

Tabel 8 Perbandingan capaian sampel monitoring residu dan penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	0	0 (0,00%)
Triwulan II	0	0 (0,00%)
Triwulan III	35	140 (400,00%)
Triwulan IV	93	211 (226,88%)
Akhir Renstra DJPB	2.200	211 (9,59%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air tawar diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang

ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp 161.058.947,00 dari pagu Rp Rp161.205.000,00 (99,99%).

3.2.2. Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang”

1. IK 3: Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 9 Capaian IK 3 sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	1.087
	Realisasi	4.004
	Capaian (%)	368,35
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		1.086
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		368,35

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan (sampel penyakit ikan, residu, dan lingkungan) Ikan serta Direktorat Pakan dan Obat Ikan (sampel pakan dan obat ikan) menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, dan

Direktorat Ikan Air Laut, sehingga sampel tersebut dipisahkan sesuai dengan komoditas airnya.

Berdasarkan Tabel 8 di atas, realisasi IK melampaui target tahunan yang ditetapkan. Realisasi IK ini pada Tahun 2025 adalah sebesar 4.004 sampel dari target 1.087 sampel atau sebesar 368,35%.

Faktor keberhasilan tercapainya IK ini adalah tingkat kesadaran *stakeholders* akan pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan serta kepercayaan pengguna jasa yang mengujikan sampel komoditas air tawar di BPKIL Serang mendorong peningkatan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang lebih baik memungkinkan proses pengujian dilakukan lebih cepat dan akurat. Implikasi positif lain yang mendukung realisasi yang melampaui target membuktikan bahwa Laboratorium Uji BPKIL Serang siap dalam menangani sampel dengan volume yang cukup tinggi, selama SDM serta prasarana dan sarana pengujian mendukung.

Capaian IK ini belum bisa dibandingkan dengan laboratorium UPT DJPB yang lain, mengingat BPKIL Serang merupakan UPT DJPB yang memiliki tugas dan fungsi spesifik di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Oleh karena IK baru, capaian Tahun 2025 juga belum bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan pelayanan laboratorium yang dilakukan, meliputi:

- Pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan pada komoditas air payau;
- Pelaksanaan uji profisiensi dan uji banding.

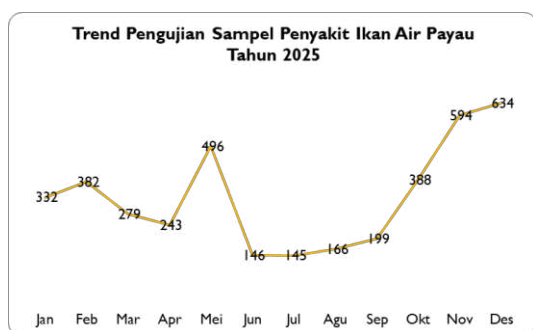
Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian



terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembanding IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik. Di samping itu, beban kerja meningkat seiring dengan jumlah sampel yang diuji.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan, yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi.

Berdasarkan alternatif solusi di atas, **rencana aksi** yang dapat dilakukan BPKIL Serang pada periode selanjutnya, yaitu dengan melakukan pengadaan bahan laboratorium secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas.



Gambar 8 Grafik *trend* pengujian sampel penyakit ikan air payau pada BPKIL Serang

Tabel 10 Perbandingan capaian sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	190	979 (515,26%)
Triwulan II	634	1.878 (296,21%)
Triwulan III	887	2.338 (263,59%)
Triwulan IV	1.087	4.004 (368,35%)
Akhir Renstra DJPB	12.539	4.004 (31,93%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp300.354.000,00 dari pagu Rp300.354.000,00 (100,00%).

2. IK 4: Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 11 Capaian IK 4 sampel monitoring residu dan monitoring penyakit ikan air payau yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	245
	Realisasi	357
	Capaian (%)	170,00
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		245
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		170,00

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan (sampel penyakit ikan, residu, dan lingkungan) Ikan serta Direktorat Pakan dan Obat Ikan (sampel pakan dan obat ikan) menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, dan Direktorat Ikan Air Laut, sehingga sampel tersebut dipisahkan sesuai dengan komoditas airnya.

Berdasarkan Tabel 10 di atas, capaian IK ini dapat melampaui target tahunannya, yaitu sebesar 357 sampel (145,71%).

Faktor keberhasilan tercapainya IK ini adalah tingkat kesadaran *stakeholders* akan pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan serta kepercayaan pengguna jasa yang mengujikan sampel komoditas air tawar di BPKIL Serang mendorong peningkatan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang lebih baik memungkinkan proses pengujian dilakukan lebih cepat dan akurat. Implikasi positif lain yang mendukung realisasi yang melampaui target membuktikan bahwa Laboratorium Uji BPKIL Serang siap dalam menangani sampel dengan volume yang cukup tinggi, selama SDM serta prasarana dan sarana pengujian mendukung.

Capaian IK ini belum bisa dibandingkan dengan laboratorium UPT DJPB yang lain, mengingat BPKIL Serang merupakan UPT DJPB yang memiliki tugas dan fungsi spesifik di bidang pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan. Oleh karena IK baru, capaian Tahun 2025 juga

belum bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan monitoring air payau yang dilakukan, meliputi:

- a. Perencanaan kegiatan monitoring dengan melibatkan pemerintah daerah dan perguruan tinggi (kolaborasi) untuk memperluas cakupan wilayah monitoring;
- b. Pelaksanaan monitoring *emergency response* dengan mengedepankan faktor kerugian ekonomis dan mortalitas pada budi daya ikan.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembandingan IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik. Di samping itu, beban kerja meningkat seiring dengan jumlah sampel yang diuji.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan, yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi.



Pengembangan sistem monitoring digital juga perlu dipertimbangkan agar memudahkan dalam pengumpulan data sampel monitoring yang dibutuhkan.

Rencana aksi yang dapat diprioritaskan BPKIL Serang pada periode berikutnya, yaitu dengan melakukan pengadaan bahan laboratorium secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas.

Tabel 12 Perbandingan capaian sampel monitoring residu dan penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	32	7 (21,88%)
Triwulan II	40	183 (457,50%)
Triwulan III	100	300 (300,00%)
Triwulan IV	245	357 (145,71%)
Akhir Renstra DJPB	2.400	357 (14,88%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp451.562.950,00 dari pagu Rp451.807.000,00 (99,99%).

3.2.3. Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: “Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang”

1. IK 5: Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang

Diselenggarakan Satker BPKIL Serang (Orang)

Tabel 13 Capaian IK 5 jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang (orang) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	100
	Realisasi	100
	Capaian (%)	100,00
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		100
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		100,00

Walaupun merupakan indikator kinerja yang baru, berdasarkan Tabel 12 di atas, pada Tahun 2025, realisasi IK ini melampaui dari target yang ditetapkan.

Walaupun baru ditetapkan, indikator kinerja ini dapat dilaksanakan dengan baik dan menunjukkan bahwa **faktor keberhasilannya** adalah kesiapan BPKIL Serang dalam menyesuaikan dengan kebijakan baru. Selain itu, **faktor keberhasilan** yang lain yaitu antusiasme pembudidaya, masyarakat, dan instansi terkait untuk mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IK ini, yaitu Forum Konsultasi Publik BPKIL Serang selaku Unit Pelayanan Publik yang berkaitan dengan regulasi dan arah kebijakan dalam implementasi Standar Pelayanan.

Kendala dan permasalahan dalam pencapaian IK ini adalah keterbatasan jangkauan dalam menyampaikan sosialisasi, sehingga informasi yang disampaikan belum sepenuhnya merata ke seluruh *stakeholders* di wilayah kerja BPKIL Serang. Selain itu, karena merupakan indikator baru, BPKIL

Serang tidak memiliki data realisasi dari periode-periode sebelumnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, rencana aksi dan tindak lanjut yang akan dilakukan sebagai **alternatif solusi** atas permasalahan tersebut adalah dengan merencanakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi berbasis wilayah agar informasi yang disampaikan lebih luas jangkauannya serta BPKIL Serang dapat menggandeng asosiasi, pemerintah daerah, dan sektor swasta.

Rencana aksi yang dapat dilakukan oleh BPKIL Serang adalah dengan memperkuat koordinasi lintas sektoral agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Tabel 14 Perbandingan jumlah sosialisasi/ diseminasi/ bimtek bidang perikanan budi daya yang diselenggarakan satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	100	100 (100,00%)
Akhir Renstra DJPB	-	-

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp99.722.550,00 dari pagu Rp99.724.000,00 (59,75%).

2. IK 6: Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)

Tabel 15 Capaian IK 6 sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji satker BPKIL Serang (sampel) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	70
	Realisasi	99
	Capaian (%)	141,43
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		70
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		141,43

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja yang baru sebagai tindak lanjut perubahan nomenklatur direktorat di DJPB. Sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang semula di bawah tanggung jawab Direktorat Kawasan dan Kesehatan (sampel penyakit ikan, residu, dan lingkungan) Ikan serta Direktorat Pakan dan Obat Ikan (sampel pakan dan obat ikan) menjadi di bawah Direktorat Ikan Air Tawar, Direktorat Ikan Air Payau, dan Direktorat Ikan Air Laut, sehingga sampel tersebut dipisahkan sesuai dengan komoditas airnya.

Berdasarkan Tabel 12 di atas, realisasi IK ini mampu mencapai target yang ditetapkan, dengan capaian 141,43%.

Faktor **keberhasilan** tercapainya IK ini adalah tingkat kesadaran *stakeholders* akan pentingnya kesehatan ikan dan lingkungan serta kepercayaan pengguna jasa yang mengujikan sampel komoditas air laut di BPKIL Serang mendorong peningkatan jumlah sampel yang masuk ke laboratorium. Selain itu, penerapan sistem manajemen mutu yang lebih baik memungkinkan proses pengujian dilakukan lebih cepat dan akurat.

Capaian IK ini belum bisa dibandingkan dengan laboratorium UPT DJPB yang lain, mengingat BPKIL Serang merupakan UPT DJPB yang memiliki tugas dan fungsi spesifik di bidang pengelolaan



kesehatan ikan dan lingkungan. Oleh karena IK baru, capaian Tahun 2025 juga belum bisa dibandingkan dengan capaian pada triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Dalam mendukung pencapaian IK ini, kegiatan monitoring penyakit ikan air laut yang dilakukan, meliputi:

- a. Perencanaan kegiatan monitoring dengan melibatkan pemerintah daerah dan perguruan tinggi (kolaborasi) untuk memperluas cakupan wilayah monitoring;
- b. Pelaksanaan monitoring *emergency response* dengan mengedepankan faktor kerugian ekonomis dan mortalitas pada budi daya ikan.

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IK ini adalah penyesuaian terhadap kebijakan efisiensi anggaran pada awal Tahun 2025 yang berakibat pada penundaan pengadaan bahan pengujian. Permasalahan lain yang ditemui adalah belum adanya pembanding IK dari periode sebelumnya, sehingga sulit menilai tren capaian periodik. Di samping itu, beban kerja meningkat seiring dengan jumlah sampel yang diuji.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan optimalisasi stok bahan dan manajemen persediaan, yang dilakukan dengan menginventarisasi bahan pengujian secara berkala agar kebutuhan dapat diprediksi dengan lebih akurat. Pengadaan bahan secara bertahan dan berdasarkan skala prioritas juga dilakukan sesuai dengan ketersediaan anggaran, dengan harapan pengujian tetap berjalan seiring dengan kebijakan efisiensi anggaran. **Alternatif solusi** lain yang dipertimbangkan BPKIL Serang, yaitu dengan menggali inovasi, menjalin kerja sama dengan instansi lain, serta menyusun

rencana anggaran yang lebih baik untuk menghadapi kebijakan efisiensi. Pengembangan sistem monitoring digital juga perlu dipertimbangkan agar memudahkan dalam pengumpulan data sampel monitoring yang dibutuhkan.

Rencana aksi yang dapat diprioritaskan BPKIL Serang pada periode berikutnya, yaitu dengan melakukan pengadaan bahan laboratorium secara bertahap dan berdasarkan skala prioritas

Tabel 16 Perbandingan capaian sampel monitoring penyakit ikan air laut yang diuji dalam rangka pelayanan perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	10	10 (100,00%)
Triwulan II	26	58 (223,08%)
Triwulan III	35	99 (282,86%)
Triwulan IV	70	99 (141,43%)
Akhir Renstra DJPB	200	99 (49,50%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, pengujian sampel penyakit ikan air payau diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp139.883.006,00 dari pagu Rp140.000.000,00 (99,99%).

3.2.4. Pencapaian Sasaran Kegiatan 4: “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang”

1. IK 7: Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 17 Capaian IK 7 nilai penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang (nilai Tahun 2025

Tahun 2025	Target	84
	Realisasi	84
	Capaian (%)	100
Realisasi Tahun 2024		82,65
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,02
Target 2025		84
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		100,00

Tabel 18 Perbandingan IK penilaian mandiri SAKIP satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	75	74,25	99,00
2024	82	82,65	100,79
2025	84	84,00	100,00

Hasil penilaian mandiri SAKIP lingkup BPKIL Serang Tahun 2025 adalah sebesar 84,00 (100,00%) dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan. **Keberhasilan** ini dikarenakan BPKIL Serang sudah memenuhi aspek penilaian SAKIP, yaitu:

- Perencanaan kinerja;
- Pengukuran kinerja;
- Pelaporan kinerja;
- Evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Faktor keberhasilan lainnya, yaitu adanya konsistensi peningkatan karena sejak Tahun 2023 penilaian mandiri SAKIP BPKIL Serang terus meningkat. Selain itu, BPKIL Serang juga mampu menyesuaikan diri dengan target yang ditetapkan. Peningkatan nilai menunjukkan terdapat perbaikan dalam perencanaan,

pelaksanaan, dan evaluasi kinerja pada BPKIL Serang.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2024, antara lain:

- Kegiatan dalam rangka perencanaan kinerja: menyusun perjanjian kinerja, tim pengelola kinerja, manual IK, pohon IK, rencana aksi, rincian target, matriks peran hasil, SKP, dll secara sistematis;
- Kegiatan dalam rangka pengukuran kinerja: mengumpulkan data kinerja, menghitung capaian kinerja, kuesioner pengukuran kinerja, dll;
- Kegiatan dalam rangka pelaporan kinerja: penyusunan LKj dan evaluasi rencana aksi untuk memastikan kesesuaian antara target dan realisasi.

Permasalahan yang sering terjadi dalam merealisasikan IK ini terutama dalam pengumpulan data kinerja yang terkadang melewati batas waktu yang ditentukan. Selain itu, BPKIL Serang belum memiliki inovasi dalam pengelolaan kinerja dan SDM khusus yang menangani perencanaan dan evaluasi kinerja.

Beberapa **alternatif solusi** yang dapat dilakukan oleh BPKIL Serang sebagai **rencana aksi** adalah melakukan koordinasi dengan tim pengelola kinerja dalam hal pembagian tugas pengumpulan dan pengolahan data kinerja. Untuk penetapan perjanjian kinerja, solusinya adalah dengan cara berkoordinasi ke Sekretariat DJPB agar penyusunan dokumen SAKIP tidak terhambat. Pengembangan inovasi dan digitalisasi lingkup BPKIL Serang dalam pengelolaan kinerja juga perlu dilakukan. Selain itu, perlu dilakukan *benchmarking* ke unit kerja dengan capaian nilai yang lebih tinggi, seperti pada unit kerja BLUPPB Karawang atau BPIU2K Karangasem untuk mengadopsi pengelolaan kinerja yang lebih baik.

Tabel 19 Perbandingan capaian penilaian mandiri SAKIP lingkup BPKIL Serang dengan unit kerja lain lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	84	85,20
2.	Direktorat Ikan Air Laut	84	84,45
3.	Direktorat Rumput Laut	84	85,20
4.	Direktorat Ikan Air Tawar	84	84,75
5.	Direktorat Ikan Air Payau	84	83,55
6.	BBPBAP Jepara	84	85,20
7.	BBPBAT Sukabumi	84	85,20
8.	BBPBL Lampung	84	84,00
9.	BPBAP Situbondo	84	85,60
10.	BPBAP Takalar	84	85,20
11.	BPBAP Ujung Batee	84	85,20
12.	BPBAT Mandiangin	84	85,20
13.	BPBAT Sungai Gelam	84	85,20
14.	BPBAT Tatelu	84	85,60
15.	BPBL Ambon	84	83,50
16.	BPBL Batam	84	84,60
17.	BPBL Lombok	84	84,00
18.	BLUPPB Karawang	84	88,50
19.	BPIU2K Karangasem	84	86,40
20.	BPKIL Serang	84	84,00

Pada Tabel tersebut menunjukkan bahwa BPKIL Serang mampu mencapai target yang ditetapkan, tetapi masih di bawah rata-rata capaian beberapa unit kerja lain, seperti BLUPPB Karawang (88,50) dan BPIU2K Karangasem (86,40). Capaian BPKIL Serang berada pada median dan berpeluang meningkat jika melakukan pengembangan inovasi dan *benchmarking*.

Tabel 20 Perbandingan capaian penilaian mandiri SAKIP perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	84	84,00 (100,00%)
Akhir Renstra DJPB	84,80	84,00 (99,06%)

Dengan melihat pencapaian IK ini, diharapkan BPKIL Serang mampu mempertahankan capaian pada RPJMN yang akan datang.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

2. IK 8: Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)

Tabel 21 Capaian IK 8 indeks profesionalitas ASN satker BPKIL Serang (nilai) BPKIL Serang Tahun 2025

Tahun 2025	Target	81
	Realisasi	84,00
	Capaian (%)	103,70
Realisasi Tahun 2024		84,30
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		0,95
Target 2025		81
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		103,70



Gambar 9 Grafik capaian IP ASN BPKIL Serang Tahun 2021-2025.

Pada Tahun 2025, realisasi IK “Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang” adalah sebesar 84,00 (103,70%) dan dapat mencapai target triwulanan yang ditetapkan.

Faktor **keberhasilan** ini dikarenakan hampir seluruh pegawai BPKIL Serang telah memenuhi standar kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan disiplin yang dipersyaratkan, serta mengunggah bukti dukungnya pada aplikasi myASN BKN. Selain itu, tingkat kepatuhan ASN BPKIL

Serang terhadap peraturan kedisiplinan pegawai dan kode etik dinilai baik, sehingga dapat mendukung pencapaian indeks.

Capaian IK ini jika **dibandingkan** dengan satuan kerja lain lingkup DJPB adalah sebagaimana yang tertuang pada Tabel berikut.

Tabel 22 Perbandingan capaian IP ASN pada satuan kerja lingkup DJPB periode Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	81	78,66
2.	Direktorat Ikan Air Tawar	81	80,52
3.	Direktorat Ikan Air Payau	81	81,29
4.	Direktorat Ikan Air Laut	81	81,24
5.	Direktorat Rumput Laut	81	83,26
6.	Direktorat Prasarana dan Sarana	81	83,05
7.	BBPBAP Jepara	81	83,30
8.	BBPBAT Sukabumi	81	85,01
9.	BBPBL Lampung	81	89,27
10.	BPBAP Situbondo	81	82,80
11.	BPBAP Takalar	81	87,24
12.	BPBAP Ujung Batee	81	85,64
13.	BPBAT Mandiangin	81	84,52
14.	BPBAT Sungai Gelam	81	87,19
15.	BPBAT Tatelu	81	86,18
16.	BPBL Ambon	81	85,64
17.	BPBL Batam	81	87,62
18.	BPBL Lombok	81	81,63
19.	BLUPPB Karawang	81	87,90
20.	BPIUUK Karangasem	81	83,83
21.	BPKIL Serang	81	84,00

Berdasarkan Tabel di atas, capaian IP ASN BPKIL Serang cukup baik jika dibandingkan satuan kerja lain lingkup DJPB.

Beberapa kegiatan yang dilakukan BPKIL Serang dalam upaya meningkatkan nilai IP ASN, antara lain:

- Kualifikasi (pendidikan): mengusulkan pegawai yang akan melaksanakan tugas/ tugas belajar mandiri;
- Kompetensi: keikutsertaan dalam *in house training*, diklat, bimtek,

seminar, dan lain sebagainya, baik yang diselenggarakan oleh unit kerja lingkup KKP maupun di luar KKP;

- Kinerja: pengisian SKP dan kinerja organisasi secara tepat waktu;
- Disiplin: penegakan disiplin dan kode etik pegawai melalui berbagai media.

Permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IK ini di antaranya adalah:

- Kualifikasi beberapa pegawai masih pada tingkat pendidikan menengah, dan beberapa pegawai sudah mendekati batas usia pensiun;
- Penghitungan IP ASN masih bergantung pada bukti administrasi, yang memungkinkan pegawai terlambat mengunggah dokumen dan mempengaruhi capaian indeks;
- Pegawai BPKIL Serang memiliki variasi kualitas kompetensi yang beragam;
- Kegiatan peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, seminar, dan/ atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya didominasi bidang teknis, sementara untuk peningkatan kompetensi yang mendukung administrasi masih sangat sedikit.

Alternatif solusi yang akan dilakukan oleh BPKIL Serang, yaitu:

- Terhadap pegawai yang mendekati batas usia pensiun dengan kualifikasi pendidikan menengah, diarahkan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi, berupa bimbingan teknis, seminar, dan/ atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya;

- b. Terhadap bukti administrasi, pegawai diarahkan untuk mengumpulkan bukti dukung pada penyimpanan daring yang telah disediakan oleh BPKIL Serang;
- c. Dalam rangka mengatasi variasi kualitas kompetensi, pegawai diarahkan untuk mengikuti peningkatan kompetensi berupa *coaching* dan *mentoring* sesuai dengan peraturan pegawai;
- d. Subbagian Umum sebagai penanggung jawab pengelolaan kepegawaian memperbanyak penyampaian informasi kepada pegawai terkait kegiatan peningkatan kompetensi di bidang administrasi.

Berdasarkan alternatif solusi tersebut di atas, **rencana aksi** yang akan dilakukan oleh BPKIL Serang pada periode mendatang adalah dengan meningkatkan kompetensi pegawai dengan metode *mentoring* dan *coaching*.

Tabel 23 Perbandingan capaian IP ASN perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Semester I	74	81,95 (110,74%)
Semester II	81	84,00 (103,70%)
Akhir Renstra DJPB	83	84,00 (101,20%)

Dengan melihat capaian pada periode ini, nilai IP ASN BPKIL Serang diharapkan terus meningkat, sehingga dapat melampaui target yang ditetapkan pada periode-periode yang akan datang.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

3. IK 9: Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 24 Capaian IK 9 persentase penyelesaian temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	100
	Realisasi	100
	Capaian (%)	100,00
Realisasi Tahun 2024		100
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,00
Target 2025		100
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		100,00

Tabel 25 Perbandingan capaian IK persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	100	100	100,00
2022	100	100	100,00
2023	100	100	100,00
2024	100	100	100,00
2025	100	100	100,00

Pada Tahun 2025, capaian pada IK ini adalah 100,00%. **Keberhasilan** pencapaian IK ini dikarenakan sistem pelaksanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPKIL Serang sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat koordinasi yang baik antara BPKIL Serang dengan DJPB dan Inspektorat Jenderal selaku APIP KKP dalam menindaklanjuti permintaan dokumen BPK RI.

Kegiatan yang telah dilakukan selama Tahun 2025, yaitu:

- Memenuhi permintaan dokumen BPK secara lengkap dan sesuai kebutuhan audit;
- Melakukan tindak lanjut penyelesaian atas LHP BPK, sehingga tidak ada temuan atau permintaan dokumen yang tertinggal;
- Melakukan koordinasi antara pejabat/staf pengelola keuangan dengan auditor untuk mempercepat proses pemenuhan dokumen.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam merealisasikan IK ini adalah kesiapan pejabat/ staf pengelola keuangan dalam melengkapi permintaan dokumen BPK. Hal ini dikarenakan waktu pemeriksaan keuangan oleh WBK tidak jauh dari akhir tahun anggaran, di mana pada waktu tersebut para pejabat/ staf pengelola keuangan masih melaksanakan kewajibannya dengan Kementerian Keuangan melalui kegiatan pertanggungjawaban keuangan, rekonsiliasi, penyampaian SPM nihil, dan lain sebagainya.

Alternatif solusi yang dilakukan BPKIL Serang untuk mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

- Melakukan identifikasi permintaan dokumen BPK yang dibutuhkan dan mulai menyimpannya;
- Melakukan pemindaian dokumen dalam bentuk *file* elektronik dan menyimpannya pada fasilitas *cloud*.

Rencana aksi yang dapat dilakukan oleh BPKIL Serang dalam rangka melaksanakan IK ini, yaitu dengan menyiapkan lebih awal dokumen-dokumen yang dibutuhkan BPK RI, sehingga diharapkan pemenuhan dokumen dapat lebih cepat dengan tanpa menghambat pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Tabel 26 Perbandingan capaian penyelesaian LHP BPK pada BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	100	100
2.	Direktorat Ikan Air Laut	100	100
3.	Direktorat Rumput Laut	100	100
4.	Direktorat Ikan Air Tawar	100	100
5.	Direktorat Ikan Air Payau	100	100
6.	BBPBAP Jepara	100	100
7.	BBPBAT Sukabumi	100	100
8.	BBPBL Lampung	100	100
9.	BPBAP Situbondo	100	100
10.	BPBAP Takalar	100	100
11.	BPBAP Ujung Batee	100	100
12.	BPBAT Mandiangin	100	100
13.	BPBAT Sungai Gelam	100	100
14.	BPBAT Tatelu	100	100
15.	BPBL Ambon	100	100
16.	BPBL Batam	100	100
17.	BPBL Lombok	100	100
18.	BLUPPB Karawang	100	100
19.	BPIU ₂ K Karangasem	100	100
20.	BPKIL Serang	100	100

Berdasarkan Tabel 25 di atas, capaian BPKIL Serang dan seluruh satuan kerja lingkup DJPB atas IK ini dikategorikan tuntas (100,00%).

Tabel 27 Perbandingan capaian penyelesaian LHP BPK perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	100%	100% (100,00%)
Akhir Renstra DJPB	-	-

Berdasarkan *trend* pencapaian Tahun 2021-2025, BPKIL Serang optimis mampu mempertahankan capaian pada RPJMN berikutnya.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

4. IK 10: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 28 Capaian IK 10 persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	85
	Realisasi	100
	Capaian (%)	117,65%
Realisasi Tahun 2024		100
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,00
Target 2025		85
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		117,65%

Tabel 29 Perbandingan capaian IK persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	65	100	153,85
2022	70	100	142,86
2023	75	100	133,33
2024	80	100	125,00
2025	85	100	117,65

Keberhasilan pencapaian IK ini tidak lepas dari komitmen Pimpinan dan seluruh pegawai BPKIL Serang untuk segera menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan BPKIL Serang oleh Inspektorat Jenderal KKP. Selain itu, koordinasi dan komunikasi dengan Inspektorat Jenderal KKP secara intensif dilakukan oleh BPKIL Serang, sehingga lebih memahami tindak lanjut yang perlu dilakukan atas rekomendasi hasil pengawasan tersebut. Pemanfaatan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi SIDAK KKP juga

sangat membantu unit kerja dalam memenuhi rekomendasi hasil pengawasan.

Kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025, antara lain:

- Melakukan pemantauan rekomendasi pada aplikasi SIDAK;
- Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dari Inspektorat Jenderal KKP secara cepat dan tepat;
- Melakukan koordinasi internal dengan auditor untuk memastikan tindak lanjut rekomendasi sudah dapat dimanfaatkan BPKIL Serang untuk perbaikan kinerja.

Pada Tabel berikut, ditampilkan **perbandingan** capaian IK 10 pada BPKIL Serang dan unit kerja lain lingkup DJPB.

Tabel 30 Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang dengan satuan kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Direktorat Ikan Air Laut	85%	100,00%
2.	Direktorat Rumput Laut	85%	94,59%
3.	Direktorat Ikan Air Tawar	85%	93,75%
4.	Direktorat Ikan Air Payau	85%	100,00%
5.	Direktorat Prasarana dan Sarana	85%	98,28%
6.	BBPBAP Jepara	85%	100,00%
7.	BBPBAT Sukabumi	85%	100,00%
8.	BBPBL Lampung	85%	100,00%
9.	BPBAP Situbondo	85%	100,00%
10.	BPBAT Sungai Gelam	85%	100,00%
11.	BPBAP Takalar	85%	100,00%
12.	BPBAP Ujung Batee	85%	98,28%
13.	BPBL Batam	85%	100,00%
14.	BPBAT Mandiangin	85%	98,28%
15.	BPBAT Tatelu	85%	100,00%
16.	BPBL Ambon	85%	100,00%
17.	BPBL Lombok	85%	100,00%
18.	BLUPPB Karawang	85%	100,00%
19.	BPIUUK Karangasem	85%	100,00%
20.	BPKIL Serang	85%	100,00%

Berdasarkan Tabel 29 di atas, capaian BPKIL Serang dan sebagian besar unit kerja lingkup DJPB atas IK ini memiliki capaian 100,00%. Selanjutnya pada tabel tersebut hanya 5 (lima) unit kerja yang belum mendapatkan kategori tuntas, yaitu Direktorat Rumput Laut (94,59%), Direktorat Ikan Air Tawar (93,75%), Direktorat Prasarana dan Sarana (98,28%), BPBAT Mandiangin (98,28%), dan BPBAP Ujung Batee (98,28%).

Kendala BPKIL Serang dalam melaksanakan IK ini adalah pemahaman dan penerjemahan temuan dan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal KKP, sehingga terkadang terjadi perbedaan persepsi antara auditor dengan penanggung jawab kegiatan lingkup BPKIL Serang. Selain itu, **kendala** lain yang ditemui dalam pelaksanaan IK ini yaitu bahwa perbaikan kinerja yang disampaikan BPKIL Serang melalui aplikasi SIDAK KKP kadang tidak dapat langsung ditindaklanjuti oleh Inspektorat Jenderal KKP. Kompleksitas rekomendasi yang membutuhkan interpretasi lebih mendalam, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan dalam menyampaikan tindak lanjut.

Beberapa **alternatif solusi** yang dapat dilakukan oleh BPKIL Serang sebagai **rencana aksi** pada periode-periode selanjutnya adalah dengan mempertahankan komitmen untuk segera melakukan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan guna perbaikan kinerja dan meningkatkan komunikasi dengan Inspektorat Jenderal KKP dengan harapan memiliki persepsi yang sama atas temuan atau rekomendasi yang diberikan ke BPKIL Serang. Selain itu, dengan adanya aplikasi SIDAK KKP, memudahkan BPKIL Serang dalam memantau dan menindaklanjuti rekomendasi hasil pengawasan tersebut.

Selain itu, **alternatif solusi** untuk mengatasi keterlambatan respon

Inspektorat Jenderal KKP dalam tindak lanjut di aplikasi SIDK KKP dan/ atau dalam rangka konsultasi dalam penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan, BPKIL Serang akan memanfaatkan *help desk* yang telah disediakan pada laman Inspektorat Jenderal.

Tabel 31 Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	85%	92,86% (109,25%)
Triwulan II	85%	94,12% (110,73%)
Triwulan III	85%	100,00% (117,65%)
Triwulan IV	85%	100,00% (117,65%)
Akhir Renstra DJPB	89%	100,00% (112,36%)

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

5. IK 11: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)

Tabel 32 Capaian IK 11 hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (nilai) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	76
	Realisasi	88,03
	Capaian (%)	115,83
Realisasi Tahun 2024		88,03
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,00
Target 2025		76
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		115,83



Tabel 33 Perbandingan capaian IK hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	76	82,56	108,63
2022	76	82,56	108,63
2023	76	82,56	108,63
2024	76	88,03	115,83
2025	76	88,03	115,83

Pada Tahun 2024, dilakukan penilaian ulang terhadap pembangunan zona integritas menuju WBK pada BPKIL Serang. Penilaian ulang dilakukan dalam rangka perubahan nomenklatur unit kerja yang semula Loka Pemeriksaan Penyakit Ikan dan Lingkungan (LP2IL) Serang menjadi BPKIL Serang. Penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK dilakukan oleh Tim Penilai Internal KKP, yaitu Inspektorat V.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, BPKIL Serang mampu **melampaui** target penilaian yang ditetapkan, dengan capaian 115,83%.

Keberhasilan ini tidak lepas dari komitmen pimpinan dan pegawai BPKIL Serang dalam melakukan pembangunan zona integritas serta peran tim kerja internal dalam mengumpulkan seluruh bukti dukung yang dibutuhkan.

Kendala yang ditemukan dalam merealisasikan IK ini yaitu, pada periode penilaian yang dilakukan oleh TPI, bersamaan dengan audit kinerja yang dilakukan oleh APIP KKP, sehingga sebagian tim yang terlibat harus membagi waktu agar kedua kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Untuk mengatasi kendala yang ditemui, **alternatif solusi** yang dapat dilakukan ke depannya adalah dengan

meningkatkan koordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP agar pelaksanaan kegiatan yang berbeda dapat dilaksanakan di waktu yang tidak bersamaan.

Rencana aksi yang akan dilaksanakan oleh BPKIL Serang pada periode berikutnya yaitu dengan mempertahankan komitmen tim untuk dapat mengunggah dokumen pembangunan ZI secara periodik.

Selain itu, pada Tahun 2025 BPKIL Serang juga mendapatkan penghargaan lain, yaitu:

- Unit kerja lingkup KKP dengan pengelolaan keterbukaan informasi publik dengan kategori informatif;
- Unit Pelayanan Publik dengan kategori Pelayanan Prima dalam pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PKEPPP) oleh Kementerian PAN RB;
- Top 5 Pengasawan Kearsipan Internal KKP Tahun 2025;
- Finalis Top Inovasi KIPP Tahun 2025 kelompok umum dari Kementerian PANRB.

Tabel 34 Capaian hasil penilaian pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi pada beberapa unit kerja DJPB

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	BBPBAP Jepara	76	78,43
2.	BBPBAT Sukabumi	76	77,26
3.	BBPBL Lampung	76	92,61
4.	BPBAP Situbondo	76	85,96
5.	BPBAP Takalar	76	81,02
6.	BPBAP Ujung Batee	76	79,47
7.	BPBAT Mandiangin	76	87,41
8.	BPBAT Tatelu	76	82,56
9.	BPBAT Sungai Gelam	76	85,59
10.	BPBL Ambon	76	79,78
11.	BPBL Batam	76	81,51
12.	BPBL Lombok	76	82,20
13.	BLUPPB Karawang	76	84,17
14.	BPIU2K Karangasem	76	77,34
15.	BPKIL Serang	76	88,03

Tabel 35 Perbandingan capaian penilaian pembangunan zona integritas menuju WBK perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	76	88,03 (115,83%)
Akhir Renstra DJPB	76	88,03 (115,83%)

Dengan melihat pencapaian IK ini, diharapkan BPKIL Serang mampu mempertahankan capaian pada periode berikutnya, yaitu lebih dari 76.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan indikator kinerja ini.

6. IK 12: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 36 Capaian IK 12 IKPA satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	92
	Realisasi	98,00
	Capaian (%)	106,52
Realisasi Tahun 2024		98,21
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,00
Target 2025		92
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		106,52

Tabel 37 Perbandingan capaian IK IKPA lingkup BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	89	95,03	106,78
2022	89	95,48	107,78
2023	93,75	95,36	101,72
2024	93,76	98,21	104,75
2025	92	98,00	106,52

Berdasarkan kedua Tabel di atas, realisasi IKPA BPKIL Serang pada Tahun 2025 melampaui target dan naik jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Akan tetapi capaian ini sedikit menurun dibandingkan dengan Tahun 2024 (98,21).

Keberhasilan pencapaian IK ini tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh BPKIL Serang, yaitu:

- Melakukan revisi DIPA secara berkala untuk memastikan anggaran sesuai dengan kebutuhan;
- Melakukan penghitungan RPD secara cermat dalam rangka menjaga kesesuaian antara rencana dan realisasi;
- Akselerasi belanja dengan melakukan identifikasi dan percepatan pelaksanaan anggaran terutama pada kegiatan prioritas;
- Mendaftarkan kontrak tepat waktu untuk menghindari keterlambatan administrasi;
- Menyelesaikan tagihan yang dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu;
- Menghitung kebutuhan operasional bulanan satuan kerja dalam rangka penyediaan UP/ TUP;
- Memonitor progres penyelesaian kegiatan untuk mengurangi risiko keterlambatan pembayaran;
- Melaporkan capaian output dengan tepat waktu untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.

Capaian nilai IKPA 5 tertinggi lingkup DJPB, yaitu BPBAP Takalar, BPBAT Mandiangin, BPBL Batam, BPKIL Serang, dan BPBAP Ujung Batee. Perbandingan nilai IKPA BPKIL Serang **dibandingkan** dengan satuan kerja lain lingkup DJPB adalah sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel berikut.

Tabel 38 Perbandingan capaian IK 12 pada BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB periode Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	92	84,43
2.	BBPBAP Jepara	92	97,76
3.	BBPBAT Sukabumi	92	92,70
4.	BBPBL Lampung	92	97,56
5.	BPBAP Situbondo	92	92,86
6.	BPBAT Sungai Gelam	92	95,07
7.	BPBAP Takalar	92	99,03
8.	BPBAP Ujung Batee	92	97,97
9.	BPBL Batam	92	98,11
10.	BPBAT Mandiangin	92	98,14
11.	BPBAT Tatelu	92	97,75
12.	BPBL Ambon	92	96,99
13.	BPBL Lombok	92	96,46
14.	BLUPPB Karawang	92	97,49
15.	BPIUUK Karangasem	92	97,92
16.	BPKIL Serang	92	98,00

Permasalahan yang dihadapi BPKIL Serang dalam merealisasikan IK ini yaitu serapan anggaran sampai dengan Tahun 2025 masih relatif rendah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan di periode-periode mendatang adalah: 1) melakukan percepatan realisasi anggaran kegiatan sejak awal tahun; 2) melakukan revisi halaman III DIPA untuk menyesuaikan kebutuhan kegiatan dengan fleksibilitas anggaran; dan 3) melakukan penguatan monitoring keuangan secara semesteran.

Rencana aksi yang rutin dilakukan oleh BPKIL Serang, yaitu dengan melakukan revisi halaman III DIPA, sehingga BPKIL Serang dapat mempertahankan capaian IKPA di atas target yang telah ditetapkan.

Tabel 39 Perbandingan capaian IKPA lingkup BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Semester I	85	100,00 (117,65%)

Periode	Target	Capaian
Semester II	92	98,00 (106,52%)
Akhir Renstra DJPB	92,20	98,00 (106,29%)

Berdasarkan *trend* pencapaian tahun-tahun sebelumnya, BPKIL Serang diharapkan mampu memenuhi target yang ditetapkan di periode yang akan datang.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan IK ini.

7. IK 13: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 40 Capaian IK 13 nilai kinerja perencanaan anggaran satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	71,5
	Realisasi	72,50
	Capaian (%)	101,40
Realisasi Tahun 2024		88,98
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		0,81
Target 2025		71,5
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		101,40

Tabel 41 Perbandingan capaian NKPA BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	86	96,64	112,37
2022	86	86,77	100,90
2023	82	87,97	107,28
2024	71	88,98	125,32
2025	71,5	72,50	101,40

Pada Tahun 2024, IK nilai kinerja anggaran (NKA) disesuaikan menjadi nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA).

Berdasarkan Tabel di atas, realisasi IK ini **melampaui** target tahunan yang

telah ditetapkan, yaitu sebesar 101,40%. Capaian tersebut mengindikasikan kepatuhan akan regulasi sudah baik, tetapi masih terdapat ruang perbaikan pada ketepatan dan ketuntasan output. Nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) mungkin tidak bisa dibandingkan dengan NKA. Akan tetapi pada Tabel tersebut dapat memberikan gambaran nilai kinerja BPKIL Serang terhadap kinerja anggaran secara tahunan.

Keberhasilan realisasi IK ini dikarenakan BPKIL Serang sudah memiliki operator khusus dalam penginputan capaian output pada aplikasi SMART DJA. Walaupun demikian pada capaian menunjukkan bahwa adaptasi perubahan NKA menjadi NKPA belum sepenuhnya berjalan dengan baik, sehingga masih terdapat inkonsistensi capaian dibandingkan dengan Tahun 2024.

Beberapa **rencana aksi** yang telah dilakukan BPKIL Serang dan berkontribusi pada pencapaian komponen penilaian NKPA, antara lain:

- Melakukan revisi DIPA secara periodik;
- Menghitung deviasi halaman III DIPA;
- Memantau penyerapan anggaran;
- Melaksanakan belanja dengan metode kontraktual;
- Melakukan penyelesaian tagihan sesuai ketentuan;
- Melakukan pengelolaan uang persediaan dan tambahan uang persediaan;
- Menghindari penyelesaian SPM di luar ketentuan (dispensasi SPM); serta
- Melakukan penginputan capaian output.

Tabel 42 Perbandingan capaian NKA pada BPKIL Serang dan satuan kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	71,5	87,52
2.	BBPBAP Jepara	71,5	95,00

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
3.	BBPBAT Sukabumi	71,5	95,33
4.	BBPBL Lampung	71,5	94,00
5.	BPBAP Situbondo	71,5	97,50
6.	BPBAT Sungai Gelam	71,5	91,76
7.	BPBAP Takalar	71,5	74,99
8.	BPBAP Ujung Batee	71,5	95,00
9.	BPBL Batam	71,5	96,56
10.	BPBAT Mandiangin	71,5	94,25
11.	BPBAT Tatelu	71,5	97,50
12.	BPBL Ambon	71,5	91,98
13.	BPBL Lombok	71,5	97,00
14.	BLUPPB Karawang	71,5	95,33
15.	BPIU ₂ K Karangasem	71,5	96,92
16.	BPKIL Serang	71,5	72,50

Berdasarkan Tabel di atas, BPKIL Serang merupakan unit kerja lingkup DJPB dengan capaian NKPA terendah. Rata-rata capaian NKPA unit kerja lingkup DJPB adalah di atas 91,00. Dengan begitu, BPKIL Serang perlu meningkatkan NKPA dengan memperbaiki kualitas perencanaan anggaran dan ketepatan penginputan data pada aplikasi SMART DJA.

Pengisian capaian output masih menjadi **permasalahan** dalam merealisasikan IK ini. Keterlambatan penginputan dan ketidaksesuaian data yang diterima operator dapat mengganggu pencapaian NKPA. Keterlambatan penginputan data output akan menimbulkan penundaan validasi penilaian, sehingga berpengaruh terhadap capaian nilai.

Alternatif solusi yang bisa dilakukan salah satunya adalah dengan melakukan verifikasi pada data yang akan diinput pada aplikasi SMART DJA. Verifikator data untuk IK yang bersifat teknis dilakukan oleh Manajer Teknik Laboratorium, sedangkan IK dukungan manajemen dilakukan oleh Kepala Subbagian Umum. Selain itu, perlu dilakukan penguatan proses perencanaan anggaran, seperti dengan mengurangi gap antara rencana dan realisasi anggaran. Penguatan proses perencanaan anggaran juga dapat dilakukan dengan sinkronisasi rencana penarikan dana dengan

pelaksanaan kegiatan untuk mendukung ketepatan penginputan data pada aplikasi.

Tabel 43 Perbandingan capaian NKPA perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	71,5	72,50 (101,40%)
Akhir Renstra DJPB	82,5	72,50 (87,88%)

Berdasarkan *trend* realisasi, BPKIL Serang diharapkan mampu memenuhi target pada RPJMN yang akan datang.

Tidak terdapat anggaran khusus untuk melaksanakan IK ini.

8. IK 14: Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)

Tabel 44 Capaian IK 14 indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang (indeks) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	3
	Realisasi	6
	Capaian (%)	200,00
Realisasi Tahun 2024		2
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		3,00
Target 2025		3
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		200,00

Tabel 45 Perbandingan capaian IK indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	3	6	200,00
2024	4	2	50,00

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2025	3	6	200,00

Pada Tahun 2025, hasil pengukuran realisasi IK Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang adalah 5 (200,00%). **Keberhasilan** BPKIL Serang dalam merealisasikan IK ini dikarenakan layanan kepegawaian sudah memenuhi komponen penilaian yang ditetapkan.

Kegiatan yang dilakukan BPKIL Serang dalam mendukung realisasi IK ini, di antaranya adalah:

- Melakukan pengusulan kebutuhan ASN sesuai ketentuan;
- Melakukan penginputan data diklat ASN pada sistem informasi kepegawaian KKP dan BKN;
- Melakukan pengusulan KP, KJ, KGB, dan BUP sesuai waktu yang telah ditetapkan;
- Melakukan penyelesaian Taspen, BPJS, dan Karis/ Karsu bagi pegawai;
- Melakukan update data pegawai pada aplikasi Portal Pegawai KKP dan MyASN BKN;
- Melaksanakan layanan kepegawaian lainnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, beberapa **permasalahan** yang ditemukan BPKIL Serang dalam merealisasikan IK ini, antara lain:

- Keterbatasan kapasitas SDM yang menangani kepegawaian. Operator aplikasi kepegawaian masih dirangkap oleh jabatan lain, sehingga beban kerja tinggi dan berpotensi menimbulkan keterlambatan penginputan data kepegawaian;
- Fragmentasi sistem informasi menjadi kendala tersendiri karena data pegawai tersebar pada beberapa aplikasi, yaitu

- Portal Pegawai KKP dan MyASN BKN, sehingga berisiko terhadap inkonsistensi data kepegawaian;
- Keterlambatan proses administrasi kepegawaian, khususnya pada dokumen kepegawaian yang membutuhkan persetujuan dari DJPB atau Biro SDMAO KKP;
 - Pemahaman regulasi kepegawaian terbaru tidak selalu langsung disosialisasikan kepada unit kerja, sehingga unit kerja berisiko salah dalam mengimplementasikan peraturan tersebut;
 - Penilaian indeks pengelolaan SDM tidak hanya bergantung pada unit kerja karena validasi data dan dokumen kepegawaian adalah wewenang Sekretariat DJPB atau Biro SDMAO KKP. Indeks unit kerja dapat berpengaruh jika instansi berwenang belum menindaklanjuti data/ dokumen kepegawaian yang disampaikan oleh unit kerja.

Rencana aksi yang akan dilakukan BPKIL Serang sebagai **alternatif solusi** untuk mengatasi permasalahan tersebut, di antaranya adalah:

- Untuk mengatasi keterbatasan kapasitas SDM, perlu membentuk tim pengelola kepegawaian agar beban kerja tidak menumpuk hanya pada pegawai tertentu. Selain itu, perlu dilakukan *cross-training* pegawai, sehingga harapannya pengoperasian aplikasi kepegawaian tidak hanya ditangani oleh pegawai tertentu;
- Fragmentasi sistem informasi yang selama ini terjadi dapat diantisipasi dengan membuat database kepegawaian internal terpadu DJPB yang mampu mengompilasi data kepegawaian sebelum masuk ke

- aplikasi Portal Pegawai KKP atau MyASN DJPB;
- Melakukan koordinasi dengan Sekretariat DJPB atau Biro SDMAO KKP dan menyusun timeline internal sebagai buffer merupakan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keterlambatan proses administrasi kepegawaian;
 - Sebagai langkah penyelesaian kendala dalam pemahaman regulasi kepegawaian, Sekretariat DJPB atau Biro SDMAO KKP dirasa perlu mengadakan sosialisasi regulasi kepegawaian secara berkala. Penyusunan ringkasan regulasi dalam bentuk panduan praktis untuk pegawai juga dapat menjadi alternatif solusi yang baik;
 - Sekretariat DJPB atau Biro SDMAO KKP perlu menyusun mekanisme proses pengelolaan data dan dokumen kepegawaian, sehingga monitoring proses pengelolaan data dan dokumen kepegawaian juga dapat dilakukan oleh unit kerja.

Tabel 46 Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM satker BPKIL Serang dan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	3	6
2.	Direktorat Ikan Air Tawar	3	6
3.	Direktorat Air Payau	3	6
4.	Direktorat Ikan Air Laut	3	6
5.	Direktorat Rumput Laut	3	6
6.	BBPBAP Jepara	3	6
7.	BBPBAT Sukabumi	3	6
8.	BBPBL Lampung	3	6
9.	BPBAP Situbondo	3	6
10.	BPBAT Sungai Gelam	3	6
11.	BPBAP Takalar	3	5
12.	BPBAP Ujung Batee	3	6
13.	BPBL Batam	3	6
14.	BPBAT Mandiangin	3	6
15.	BPBAT Tatelu	3	5
16.	BPBL Ambon	3	6
17.	BPBL Lombok	3	6

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
18.	BLUPPB Karawang	3	6
19.	BPIU2K Karangasem	3	6
20.	BPKIL Serang	3	6

Pada Tabel di atas, hampir semua unit kerja lingkup DJPB mendapatkan nilai 6. Sementara capaian terendah adalah BPBAP Takalar dan BPBAT Tatelu dengan capaian nilai 5.

Tabel 47 Perbandingan capaian indeks pengelolaan SDM perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	3	6 (200,00%)
Akhir Renstra DJPB	-	-

Dengan melihat pencapaian tersebut, BPKIL Serang diharapkan mampu terus melakukan perbaikan, sehingga dapat memenuhi target pada periode selanjutnya.

Tidak terdapat anggaran khusus dalam melaksanakan IK ini.

9. IK 15: Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 48 Capaian IK 15 nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	80
	Realisasi	100
	Capaian (%)	125,00
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		80
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		125,00

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Pada Tahun 2025, hasil pengukuran realisasi nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang adalah 100 (125,00%). Nilai tersebut merupakan hasil penilaian evaluasi mandiri monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik (KIP) di lingkungan KKP Tahun 2025 yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) KKP.

Faktor keberhasilan tidak lepas dari komitmen PPID BPKIL Serang dalam melaksanakan ketentuan dalam KIP. Beberapa faktor keberhasilan lain dalam mendukung pencapaian IK ini, antara lain:

- Kepatuhan terhadap regulasi. Prosedur dan mekanisme penyediaan informasi telah disusun sesuai ketentuan yang ditetapkan;
- Pemanfaatan platform digital. Informasi pada BPKIL Serang dipublikasikan melalui *website* atau portal yang terstruktur, sehingga memudahkan akses publik;
- Kelengkapan data dan dokumen pendukung. Setiap dokumen PPID yang diterbitkan BPKIL Serang sudah memenuhi ketentuan penilaian;
- Ketersediaan saluran layanan. Perpaduan layanan daring dan luring yang dilakukan oleh BPKIL Serang meningkatkan keterjangkauan bagi masyarakat;
- Kompetensi SDM dan komitmen pimpinan. Pegawai yang menangani PPID memiliki pemahaman yang baik tentang KIP. Selain itu, dukungan dan komitmen pimpinan memastikan pelaksanaan KIP mendapat prioritas, sehingga pelaksanaannya tidak terhambat;
- Kehumasan dan komunikasi publik. Tim PPID BPKIL Serang senantiasa

melakukan koordinasi dengan Tim PPID pusat, sehingga memudahkan verifikasi dokumen. Publikasi juga dilakukan secara proaktif oleh Tim PPID BPKIL Serang. Di samping itu, mekanisme tindak lanjut pengaduan dilakukan dengan cepat, sehingga meningkatkan kepercayaan publik.

Beberapa kegiatan yang dilakukan Tim PPID BPKIL Serang dalam mendukung realisasi IK ini, di antaranya adalah:

- a. Menyusun dan memutakhirkan daftar informasi publik secara berkala;
 - b. Menyusun SOP layanan informasi dan sosialisasi internal;
 - c. Mengelola dan mengunggah data dan dokumen pendukung pada platform yang disediakan;
 - d. Melakukan pemeliharaan dan pembaruan website dan portal informasi;
 - e. Menyediakan saluran layanan digital (formulir daring, email, sistem tiket, dll) untuk permintaan informasi dan pengaduan;
 - f. Meningkatkan kompetensi Tim PPID secara berkala;
 - g. Melaksanakan sosialisasi layanan informasi ke pemangku kepentingan melalui berbagai media;
 - h. Melaksanakan evaluasi mandiri dan pelaporan kepada pimpinan BPKIL Serang.
- b. Keamanan dan *backup* data dan dokumen yang lemah dapat berisiko kehilangan data dan kebocoran informasi;
 - c. Kuantitas pegawai sebagai Tim PPID tidak memadai atau merangkap jabatan, sehingga berpengaruh terhadap respon Tim PPID dalam memenuhi data dan dokumen yang dibutuhkan. Selain itu, pergantian personel Tim PPID menyebabkan hilangnya pengetahuan proses dan inkonsistensi layanan;
 - d. Keterbatasan akses pihak ketiga. Dokumen yang berasal dari mitra eksternal sulit dipublikasikan berkaitan dengan hak cipta.

Alternatif solusi yang dilakukan oleh Tim PPID BPKIL Serang sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, antara lain:

Beberapa **permasalahan** dan **kendala** yang ditemukan Tim PPID BPKIL Serang dalam melaksanakan IK ini, yaitu:

- a. Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Tim PPID pusat, sehingga Tim PPID BPKIL Serang dapat merespon dan menyesuaikan dengan cepat;
 - b. Terhadap keamanan data, Tim PPID BPKIL Serang menerapkan kontrol akses dan enkripsi *file* yang sensitif, serta melakukan *backup* data secara berkala;
 - c. Kuantitas pegawai yang ditugaskan sebagai Tim PPID BPKIL Serang terus diupayakan pada setiap tahunnya. Pergantian personel Tim PPID juga dilakukan dengan tidak menyeluruh, sehingga terdapat proses *mentoring* dan *coaching* ke personel baru;
 - d. Untuk mengatasi keterbatasan hak akses, Tim PPID BPKIL Serang berkomunikasi secara formal yang dilengkapi dengan perjanjian yang mengikat.
- a. Kepastian peraturan dan kebijakan yang berubah-ubah. Perubahan pada peraturan dan ketentuan pelaksanaan KIP menjadi hambatan tersendiri bagi Tim PPID dalam memenuhi data dan dokumen pendukung;

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Rencana aksi yang akan dilakukan BPKIL Serang pada periode yang akan datang adalah dengan meningkatkan proses *backup* data agar terdapat jaminan keamanan data yang dipublikasikan kepada masyarakat.

Tabel 49 Perbandingan capaian nilai pelayanan keterbukaan informasi publik satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	80	100
2.	BBPBAP Jepara	80	100
3.	BBPBAT Sukabumi	80	100
4.	BBPBL Lampung	80	100
5.	BPBAP Situbondo	80	100
6.	BPBAT Sungai Gelam	80	100
7.	BPBAP Takalar	80	97,60
8.	BPBAP Ujung Batee	80	99,70
9.	BPBL Batam	80	96,32
10.	BPBAT Mandiangin	80	99,80
11.	BPBAT Tatelu	80	100
12.	BPBL Ambon	80	100
13.	BPBL Lombok	80	99,50
14.	BLUPPB Karawang	80	100
15.	BPIU2K Karangasem	80	100
16.	BPKIL Serang	80	100

Berdasarkan Tabel di atas, BPKIL Serang mencapai nilai 100 dari target yang ditetapkan dan memosisikannya sejajar dengan 11 unit kerja lain yang juga memperoleh skor 100 dengan kategori informatif. Hanya 5 (lima) unit kerja lingkup DJPB yang nilainya di bawah 100, tetapi masih dalam kategori informatif.

Tabel 50 Perbandingan capaian nilai pelayanan keterbukaan informasi publik perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	80	100 (125,00%)
Akhir Renstra DJPB	-	*

Dengan melihat pencapaian tersebut, BPKIL Serang diharapkan mampu melakukan perbaikan, sehingga dapat memenuhi target pada RPJMN selanjutnya.

Tidak terdapat anggaran khusus dalam melaksanakan IK ini.

10. IK 16: Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 51 Capaian IK 16 persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang (%) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	80
	Realisasi	100
	Capaian (%)	125,00
Realisasi Tahun 2024		100
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,00
Target 2025		80
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		125,00

Tabel 52 Perbandingan capaian IK persentase layanan perkantoran lingkup BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	-	-	-
2022	-	-	-
2023	75	100	133,33
2024	80	100	125,00
2025	80	100	125,00

Berdasarkan kedua Tabel tersebut, realisasi IK ini pada Tahun 2025 mampu melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 125,00%.

Keberhasilan realisasi IK ini dikarenakan beberapa faktor, yaitu:

- Dukungan pimpinan dalam menetapkan prioritas pada pelayanan perkantoran dengan cara mengalokasikan sumber daya,



- membuat keputusan untuk perbaikan layanan, serta pengawasan berkala terhadap capaian layanan perkantoran;
- b. Infrastruktur dan fasilitas yang memadai dan dalam kondisi yang baik untuk melakukan layanan perkantoran;
- c. Pemeliharaan rutin untuk gedung dan bangunan serta alat dan mesin perkantoran, sehingga minim gangguan operasional;
- d. Ketersediaan dan pemanfaatan anggaran operasional secara efisien untuk kebutuhan layanan perkantoran;
- e. Mekanisme pengadaan barang/jasa yang efektif;
- f. Pengelolaan keuangan dan aset negara secara akuntabel dan transparan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan pada Tahun 2025 dalam mendukung capaian IKU ini, antara lain:

- a. Layanan program, meliputi: 1) perencanaan kegiatan dan anggaran; 2) pelaksanaan monitoring dan evaluasi; dan 3) penyusunan laporan;
- b. Layanan persuratan dan kearsipan, meliputi: 1) pengelolaan surat masuk/keluar; 2) pengelolaan arsip dan manajemen dokumen; dan 3) pembuatan notulensi dan tindak lanjut rapat;
- c. Layanan SDM dan aparatur, meliputi: 1) pengelolaan presensi dan cuti; 2) penyusunan rencana dan pelaksanaan kompetensi pegawai; dan 3) pelaksanaan core value ASN Berakhlak dan kode etik pegawai;
- d. Layanan kerumahtanggaan, meliputi: 1) pemeliharaan gedung dan peralatan; 2) pengelolaan kebersihan dan keamanan; 3) pelayanan terhadap tamu;
- e. Layanan pengadaan barang/jasa, yaitu pelaksanaan pengadaan barang/jasa secara kontraktual dan nonkontraktual;

- f. Layanan kehumasan dan kerja sama, meliputi: 1) pelaksanaan PPID dan KIP; 2) pengelolaan platform media sosial; dan 3) pengelolaan kerja sama dengan instansi lain;
- g. Layanan keuangan, meliputi: 1) manajemen keuangan negara; 2) pengelolaan BMN dan persediaan; dan 3) pemanfaatan aset negara.

Pada Tahun 2025, belum dilakukan pengukuran realisasi pada IK Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang. Pengukuran IK dilakukan pada akhir Tahun 2025.

Pada Tabel berikut, ditampilkan **perbandingan** capaian IK persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan unit kerja lain lingkup DJPB.

Tabel 53 Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang dengan UPT lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	BBPBAP Jepara	80	100 (125,00%)
2.	BBPBAT Sukabumi	80	100 (125,00%)
3.	BBPBL Lampung	80	100 (125,00%)
4.	BPBAP Situbondo	80	100 (125,00%)
5.	BPBAT Sungai Gelam	80	100 (125,00%)
6.	BPBAP Takalar	80	100 (125,00%)
7.	BPBAP Ujung Batee	80	100 (125,00%)
8.	BPBL Batam	80	100 (125,00%)
9.	BPBAT Mandiangin	80	100 (125,00%)
10.	BPBAT Tatelu	80	100 (125,00%)
11.	BPBL Ambon	80	100 (125,00%)
12.	BPBL Lombok	80	100 (125,00%)
13.	BLUPPB Karawang	80	100 (125,00%)
14.	BPIU ₂ K Karangasem	80	100 (125,00%)
15.	BPKIL Serang	80	100 (125,00%)



Kendala BPKIL Serang dalam melaksanakan IK ini, antara lain:

- Perangkapan jabatan pegawai dan mutasi pegawai yang berakibat pada penurunan kualitas pelayanan;
- Kerusakan gedung dan bangunan serta peralatan dan mesin yang mengakibatkan gangguan operasional pelayanan;
- Kebijakan efisiensi anggaran yang berpengaruh pada proses pengadaan barang/jasa, sehingga mengakibatkan turunnya kualitas pelayanan BPKIL Serang.

Rencana aksi yang dilakukan oleh BPKIL Serang sebagai **alternatif solusi**, yaitu:

- Pembelajaran dengan metode *mentoring/ coaching* diharapkan memberikan alternatif pegawai pada tugas yang harus dilaksanakan oleh BPKIL Serang;
- Untuk mengantisipasi kerusakan gedung dan bangunan serta alat dan mesin perkantoran, dilakukan dengan penyusunan jadwal pemeliharaan secara preventif;
- Proses pengadaan barang/jasa dilakukan dengan mempertimbangkan prioritas.

Tabel 54 Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	80%	100,00% (125,00%)
Akhir Renstra DJPB	100%	100,00% (100,00%)

Anggaran yang telah terserap untuk melaksanakan IK ini sampai dengan Tahun 2025 adalah sebesar Rp9.432.260.178,00 dari pagu Rp9.551.564.000,00 (99,99%).

11. IK 17: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)

Tabel 55 Capaian IK 17 nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang (nilai) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	80
	Realisasi	98,13
	Capaian (%)	122,66
Realisasi Tahun 2024		96,64
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		1,02
Target 2025		80
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		122,66

Tabel 56 Perbandingan capaian IK nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang Tahun 2021-2025

Tahun	Target	Capaian	% Capaian
2021	83,5	84,47	101,16
2022	75	95,05	126,73
2023	75	94,37	125,83
2024	75	96,64	128,85
2025	80	98,13	122,66

Pada Tahun 2025, hasil pengukuran realisasi pada IK Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang adalah sebesar 98,13 (122,66%) dan meningkat jika dibandingkan dengan Tahun 2024.

Keberhasilan ini dikarenakan aspek penilaian pada pengelolaan arsip dinamis (PAD) mengalami kenaikan dari 48,68 (2024) menjadi 68,13 (2025). Selain itu, kapasitas SDM yang menangani arsip di BPKIL Serang sangat memahami siklus dokumen dan pengelolaan mutu dokumen.



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Kendala yang ditemukan dalam merealisasikan IK ini, di antaranya adalah:

- Kondisi ruang arsip yang kurang memadai dan tidak terorganisasi dengan baik, sehingga mengakibatkan kerusakan/ kehilangan dokumen;
- Pengelolaan arsip dinamis yang tidak konsisten, sehingga terjadi penumpukan dokumen aktif dan mengakibatkan nilai PAD rendah;
- Pemusnahan arsip tidak berjalan dan berakibat pada penuhnya tempat penyimpanan arsip.

Untuk mengatasi kendala yang ditemui, beberapa **alternatif solusi** yang dilakukan BPKIL Serang, yaitu:

- Perbaikan kondisi ruang arsip sesuai yang dipersyaratkan dengan dilengkapi sarana-sarana yang dapat melindungi keutuhan arsip, seperti AC, APAR, CCTV, dll;
- Penyusunan dan penerapan SOP pengelolaan arsip serta pembuatan alur proses verifikasi dokumen;
- Penyusunan jadwal pemusnahan arsip. Dalam pelaksanaannya, pemusnahan arsip di bawah pemantauan dan pengawasan Kepala Subbagian Umum.

Pada periode yang akan datang, **rencana aksi** yang dilakukan BPKIL Serang adalah dengan membuat penjadwalan untuk pemusnahan arsip, sehingga arsip dapat terkelola dengan lebih baik.

Tabel 57 Perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	80	96,21
2.	Direktorat Ikan Air Laut	80	84,27
3.	Direktorat Rumput Laut	80	73,52

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
4.	Direktorat Ikan Air Tawar	80	79,18
5.	Direktorat Ikan Air Payau	80	83,13
6.	BBPBAP Jepara	80	99,33
7.	BBPBAT Sukabumi	80	75,27
8.	BBPBL Lampung	80	96,86
9.	BPBAP Situbondo	80	88,50
10.	BPBAT Sungai Gelam	80	81,12
11.	BPBAP Takalar	80	95,95
12.	BPBAP Ujung Batee	80	82,93
13.	BPBL Batam	80	90,72
14.	BPBAT Mandiingin	80	86,16
15.	BPBAT Tatelu	80	76,38
16.	BPBL Ambon	80	61,05
17.	BPBL Lombok	80	80,86
18.	BLUPPB Karawang	80	87,78
19.	BPIU ₂ K Karangasem	80	80,25
20.	BPKIL Serang	80	98,13

Pada Tabel di atas, nilai capaian tertinggi lingkup DJPB adalah Sekretariat BBPBAP Jepara (99,33) dan nilai capaian terendah adalah BPBL Ambon (61,05).

Tabel 58 Perbandingan capaian nilai pengawasan kearsipan internal satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	80	98,13 (122,66%)
Akhir Renstra DJPB	84,00	98,13 (116,82%)

Selanjutnya, diharapkan pada periode berikutnya, BPKIL Serang tidak mengalami kendala untuk mencapai target yang ditetapkan.

Tidak terdapat anggaran khusus dalam melaksanakan IK ini.

12. IK 18: Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)

Tabel 59 Capaian IK 18 persentase rencana umum PBJ yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang (persen) Tahun 2025

Tahun 2025	Target	76
	Realisasi	100
	Capaian (%)	131,58
Realisasi Tahun 2024		-
Perbandingan Realisasi Tahun 2025 terhadap Tahun 2024 (%)		-
Target 2025		76
Realisasi terhadap Target Tahunan (%)		131,58

Keterangan:

*Tahun 2024 belum dilakukan pengukuran IK tersebut

Pada Tahun 2025, hasil pengukuran persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang adalah 100% (131,58%). Nilai tersebut merupakan hasil penilaian di lingkungan KKP Tahun 2025 yang dilakukan oleh Biro Pengadaan Barang dan Jasa atau Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) KKP. Artinya seluruh rencana umum PBJ yang menjadi kewajiban BPKIL Serang telah diumumkan di aplikasi SiRUP KKP sesuai ketentuan.

Faktor keberhasilan BPKIL Serang dalam merealisasikan IK ini, antara lain:

- Kepatuhan satker BPKIL Serang akan prosedural, yaitu dengan melaksanakan alur penetapan RUP dan pengumuman secara disiplin dan akurat, sehingga tidak ada paket pengadaan yang tertinggal;
- Alokasi anggaran dan perencanaan kebutuhan PBJ selesai tepat waktu, sehingga RUP dapat disusun dan diumumkan pada aplikasi SiRUP KKP;
- Kompetensi operator aplikasi SiRUP BPKIL Serang cukup baik serta kesiapan dokumen lengkap, sehingga proses pengunggahan dokumen berjalan dengan lancar;

- Komitmen pimpinan BPKIL Serang untuk memenuhi kewajiban akan transparansi PBJ dan menjadikan pengumuman RUP sebagai prioritas satker

Kegiatan pendukung untuk memastikan pengumuman RUP di aplikasi SiRUP berjalan dengan baik, yaitu perencanaan dan finalisasi RUP, persiapan dokumen teknis, verifikasi kulaitas dokumen, penginputan pada aplikasi, dan monitoring pengumuman.

Permasalahan yang dihadapi BPKIL Serang dalam pelaksanaan IK ini adalah kekurangan data, kesalahan pagu atau klasifikasi teknis, dan kendala teknis lainnya seperti akses aplikasi SiRUP KKP.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, **alternatif solusi** yang dilakukan oleh BPKIL Serang yaitu dengan melakukan pengecekan (*checklist*) dokumen sebelum proses pengunggahan, melakukan sinkronisasi pagu antara RKAKL dan RUP, dan jika mengalami hambatan dalam mengakses aplikasi SiRUP KKP, dengan memanfaatkan layanan *helpdesk*.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah dengan melakukan sinkronisasi pagu RKAKL dan RUP secara berkala pada aplikasi SiRUP KKP.

Tabel 60 Perbandingan capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang dengan unit kerja lingkup DJPB Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
1.	Sekretariat DJPB	76	100
2.	BBPBAP Jepara	76	100
3.	BBPBAT Sukabumi	76	100
4.	BBPBL Lampung	76	100
5.	BPBAP Situbondo	76	100
6.	BPBAT Sungai Gelam	76	100
7.	BPBAP Takalar	76	100
8.	BPBAP Ujung Batee	76	100
9.	BPBL Batam	76	100
10.	BPBAT Mandiangin	76	100

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

No	Nama Unit Kerja	Target	Capaian
11.	BPBAT Tatelu	76	100
12.	BPBL Ambon	76	100
13.	BPBL Lombok	76	100
14.	BLUPPB Karawang	76	100
15.	BPIU ₂ K Karangasem	76	100
16.	BPKIL Serang	76	100

Berdasarkan Tabel tersebut, seluruh unit kerja lingkup DJPB telah melaksanakan RUP sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di KKP.

Tabel 61 Perbandingan capaian capaian persentase rencana umum PBJ (RUP) yang diumumkan pada SiRUP satker BPKIL Serang perperiode Tahun 2025

Periode	Target	Capaian
Triwulan I	-	-
Triwulan II	-	-
Triwulan III	-	-
Triwulan IV	76	100 (131,58%)
Akhir Renstra DJPB	80	100 (125,00%)

Dengan melihat pencapaian tersebut, BPKIL Serang diharapkan mampu terus melakukan perbaikan, sehingga dapat memenuhi target pada periode selanjutnya.

Tidak terdapat anggaran khusus dalam melaksanakan IK ini.

3.3. Capaian Kinerja Anggaran

Berdasarkan data pada aplikasi *online monitoring* SPAN (OMSPAN), sampai dengan Tahun 2025, realisasi anggaran BPKIL Serang adalah sebesar 89,26% atau senilai Rp10.748.839.768,00 dari total pagu Tahun 2025, yaitu Rp12.042.189.000,00. Pada Tahun 2024, realisasi anggaran BPKIL Serang adalah sebesar 99,89%.

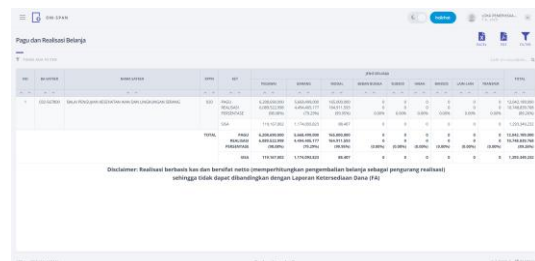
Faktor penghambat capaian ini dikarenakan efisiensi anggaran yang

membatasi pelaksanaan kegiatan, sehingga serapan anggaran sulit untuk terealisasi.

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada Gambar 13 berikut.



Gambar 10 Grafik perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPKIL Serang Tahun 2024 dan 2025.



Gambar 11 Tampilan pagu dan realisasi belanja BPKIL Serang sampai dengan Tahun 2025 pada aplikasi OMSPAN [Januari 2026].

Permasalahan yang dialami BPKIL Serang selama Tahun 2025 adalah terdapat blokir efisiensi anggaran yang membatasi pelaksanaan kegiatan sehingga serapan anggaran sulit untuk terealisasi. Efisiensi anggaran juga memaksa satuan kerja untuk melakukan penyesuaian RUP berkali-kali dan menunda pelaksanaan PBJ sampai dengan diterbitkannya kebijakan relaksasi anggaran.

Rencana aksi dan tindak lanjut yang telah dilaksanakan sebagai **solusi alternatif** adalah dengan melakukan koordinasi dengan DJPB terkait relaksasi anggaran TA 2025.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi unit kerja dalam mencapai/ merealisasikan target yang telah ditetapkan. Sumberdaya yang dimaksud dapat berupa anggaran, sumberdaya manusia (SDM), dan/ atau sumberdaya lain yang mendukung pencapaian target kinerja.

Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang dihitung dengan membandingkan antara capaian kinerja (NPSS) dengan asumsi capaian anggaran. Sedangkan efisiensi SDM dihitung dengan membandingkan antara NPSS dengan persentase jumlah pegawai eksisting terhadap jumlah pegawai pada peta jabatan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 51 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN-KP/2020 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 (Tabel 62 dan 63).

Pengukuran efisiensi pada Tahun 2025 dilakukan secara mandiri dan belum sepenuhnya tergambar secara baik mengingat masih banyak IK yang belum diukur. Pengukuran efisiensi diperbarui secara periodik sampai dengan terbitnya nilai efisiensi dari aplikasi SMART DJA Kementerian Keuangan atau instansi pemerintah lain yang berwenang.

Tabel 62 Efisiensi penggunaan anggaran BPKIL Serang Tahun 2025

Pagu (Rp)	Realisasi Tahun 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (%)	NPSS (%)	Efisiensi Anggaran (%)
12.042.189	10.748.840	89,26	115,64	26,38

Tabel 63 Efisiensi SDM BPKIL Serang Tahun 2025

Jumlah Pegawai pada Peta Jabatan (orang)	Jumlah Pegawai Eksisting (orang)	Pegawai (%)	NPSS (%)	Efisiensi SDM (%)
134	59	44,03	115,64	71,61

Berdasarkan hasil penghitungan efisiensi (Tabel 61 dan 62) dan realisasi IK selama Tahun 2025, pelaksanaan anggaran Tahun 2025 pada BPKIL Serang dapat dikatakan efisien, dengan realisasi kinerja yang mampu mencapai dan melampaui target kinerja yang ditetapkan. Beberapa indikator yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2025 pada BPKIL Serang, antara lain:

1. Realisasi anggaran yang relatif tinggi. Capaian IKPA sebesar 98,00 menunjukkan bahwa anggaran tidak hanya terserap sesuai target, tetapi juga dimanfaatkan secara optimal.
2. Efisiensi belanja. Realisasi yang mendekati pagu anggaran menandakan bahwa perencanaan anggaran cukup akurat, sehingga tidak banyak sisa anggaran yang tidak termanfaatkan.
3. Keterkaitan dengan capaian output. Capaian beberapa indikator teknis rata-rata melampaui target. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran yang digunakan menghasilkan output yang lebih besar dari target yang ditetapkan.

Risiko yang perlu diantisipasi oleh BPKIL Serang dalam efisiensi penggunaan anggaran, yaitu capaian IK yang jauh melampaui target tahunan. Hal ini perlu dikaji lebih lanjut agar tidak menimbulkan ketimpangan antara anggaran, beban kerja pegawai, dan kualitas pelayanan kepada *stakeholders*.

Alternatif solusi untuk mengantisipasi risiko tersebut adalah dengan melakukan evaluasi terhadap penetapan target IK agar realistis dan

mencerminkan kualitas pelayanan BPKIL Serang.

Sementara untuk efisiensi SDM, beberapa poin yang menunjukkan tingkat efisiensi SDM pada BPKIL Serang, yaitu:

1. Jumlah pegawai BPKIL Serang sebanyak 58 orang. Dengan jumlah pegawai yang relatif kecil, capaian IK yang tinggi menunjukkan pemberdayaan SDM dilakukan dengan efektif.
2. Variasi tingkat pendidikan SDM. Proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan yang tinggi mendukung kualitas analisis dan pengujian laboratorium.
3. Komposisi jabatan pegawai. Dengan jumlah jabatan fungsional yang mendominasi pegawai, BPKIL Serang berkomitmen dalam menjalankan *core business*-nya untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi.
4. Capaian indeks pengelolaan SDM dan IP ASN. Capaian indeks pengelolaan SDM pada BPKIL Serang yang melampaui target menunjukkan bahwa pengelolaan SDM sudah baik, dengan pendistribusian tugas dan peningkatan kompetensi yang sudah memenuhi ketentuan.
5. Efisiensi kerja. Dengan jumlah pegawai yang relatif kecil, realisasi IK yang melampaui target menandakan produktivitas SDM yang tinggi.

Walaupun efisiensi SDM cukup tinggi, BPKIL Serang mengalami **kendala** dalam melaksanakan beberapa IK, terutama IK yang berkaitan dengan pelayanan, karena personel laboratorium yang idealnya hanya melakukan tugas dan fungsi di bidang pengujian kesehatan ikan dan lingkungan, pada akhirnya diberi tugas lain untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. Hal ini dapat menimbulkan

risiko beban kerja berlebih jika tidak diimbangi penambahan SDM atau teknologi pendukung.

Rencana aksi ke depannya sebagai **alternatif solusi** untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi SDM, BPKIL Serang harus memiliki strategi keberlanjutan, seperti penambahan (rekrutmen) pegawai, peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM, dan digitalisasi proses bisnis agar beban kerja tidak menimbulkan kelelahan yang berkepanjangan.

Tabel 64 Analis efisiensi penggunaan anggaran dan SDM Tahun 2025

	Aspek	
	Anggaran	SDM
Indikator	- Capaian IKPA 106,52%; - Pagu dan realisasi anggaran seimbang - Output capaian indikator	- Jumlah pegawai 58 orang - Pegawai dengan pendidikan tinggi cukup besar - Capaian Indeks pengelolaan SDM 200,00%
Indikasi Efisiensi	Anggaran digunakan optimal, menghasilkan output lebih besar dari target.	SDM terbatas namun produktivitas tinggi, pengelolaan SDM sangat baik.
Catatan Strategis	Target IK teknis perlu disesuaikan agar realistis dan tidak mempengaruhi kualitas layanan.	Perlu strategi keberlanjutan, seperti rekrutmen tambahan, peningkatan kapasitas dan kompetensi, digitalisasi proses bisnis untuk menghindari beban kerja berlebih.

BAB IV

Penutup

4.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2025, yaitu:

1. Pencapaian Kinerja Utama
Seluruh Sasaran Kegiatan dapat dilaksanakan oleh BPKIL Serang dengan capaian indikator kinerja yang melampaui target tahunan yang ditetapkan.
2. Efisiensi dan Akuntabilitas
Penggunaan anggaran dan SDM dinilai efisien, dengan realisasi yang sesuai pagu, serta peningkatan produktivitas ASN. Nilai PM SAKIP yang diperoleh menunjukkan komitmen BPKIL Serang terhadap prinsip *good governance* dan transparansi.
3. Penguatan Organisasi
Satker BPKIL Serang telah melaksanakan tugas dan fungsi sebagai laboratorium rujukan nasional dalam pengujian kesehatan ikan dan lingkungan. Transformasi organisasi, peningkatan kompetensi SDM, dan penerapan sistem mutu laboratorium ISO/IEC 17025:2017) menjadi landasan peningkatan kualitas layanan pengujian.
4. Kolaborasi dan Kemitraan
Kerja sama dengan perguruan tinggi, laboratorium daerah, serta stakeholders perikanan budi daya memperkuat sinergi dalam pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

4.2. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

Pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode-periode selanjutnya, antara lain:

1. Penyampaian usulan pembukaan blokir anggaran kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya ditindaklanjuti dengan menyampaikan surat kepada DJPB, yang kemudian diterbitkannya surat pengesahan revisi anggaran DJPB KKP Tahun Anggaran 2025 yang oleh DJA;
2. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA ditindaklanjuti dengan menyampaikan surat usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan. Namun, oleh karena nilai IKPA dipengaruhi berbagai indikator dan komponen, pada semester II Tahun Anggaran 2025 terjadi penurunan sebesar 1,87 dibandingkan dengan capaian semester I.

4.3. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diperlukan untuk peningkatan capaian kinerja pada periode selanjutnya di antaranya adalah:

1. Pelaksanaan kegiatan PBJ secara efektif dan efisien, dengan harapan capaian penyerapan anggaran yang tinggi pada Triwulan I Tahun 2026;
2. Berdasarkan pelaksanaan tugas dan fungsi BPKIL Serang pada Tahun 2025, BPKIL Serang perlu melakukan koordinasi dengan penanggung jawab unit DJPB mengenai tugas dan peran

BPKIL Serang dalam kegiatan monitoring residu, penyakit ikan, dan AMR;

3. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA.

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Lampiran 1

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPKIL Serang Tahun 2025

RENCANA KERJA TAHUN TAHUNAN BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Unit Eselon II : -
Unit Eselon III : -
Unit Eselon IV : Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
Tahun : 2025

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN				
1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau 3. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858	
		Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70	
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	1.267	
		Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	210	
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	Sampel Surveilans <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	58	
		Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70	
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
			Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)			100	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)			85	
Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)			76	
Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)			92	
Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)			71,50	



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
		Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80,0
		Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80,0
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen)	65

Program : Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya

Anggaran : Rp11.864.065.000,00

Serang, 10 Januari 2025
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan



Toha Lusihadi



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Perubahan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPKIL Serang Tahun 2025 (Desember)

RENCANA KERJA TAHUN TAHUNAN BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Unit Eselon I : Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Unit Eselon II : -
Unit Eselon III : -
Unit Eselon IV : Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang
Tahun : 2025

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN DAN KELAUTAN			
1. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar 2. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau 3. Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)	858
		Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	93
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	1.087
		Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	245
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang Diselenggarakan (Orang)	100
		Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
		Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85
		Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,50



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

		Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
		Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
		Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80
		Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
		Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	76

Program : Program Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Budi Daya

Anggaran : Rp12.042.189.000,00

Serang, 1 Desember 2025
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan



Toha Lusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Lampiran 2

Perjanjian Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 (Awal)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Toha Tusihadi**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Serang
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858
		2.	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)	1.267
		4.	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	210
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	5.	Sampel Surveilans <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	58
		6.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	7.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
		8.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85
		11.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja	76

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	
	12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92
	13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,5
	14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
	15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80
	17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
	18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Data Anggaran:

NO.	KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1.930.933.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	540.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	523.740.000
4.	Dukungan Manajemen	8.869.392.000
Total Anggaran Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2025		11.864.065.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Perjanjian Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025 (Revisi)



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Toha Tusihadi**
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Serang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar pada BPKIL Serang	1.	Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel)	858
		2.	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	93
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau pada BPKIL Serang	3.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel)	1.087
		4.	Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	245
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Laut pada BPKIL Serang	5.	Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan (Orang)	100
		6.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel)	70
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPKIL Serang	7.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai)	84
		8.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks)	81
		9.	Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen)	100
		10.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen)	85
		11.	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja	76

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	
		12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai)	92
		13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai)	71,5
		14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks)	3
		15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai)	≥ 80
		16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen)	80
		17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai)	80
		18. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SiRUP Satker BPKIL Serang (Persen)	76

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Data Anggaran:

NO.	KEGIATAN/ SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1.702.161.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	239.724.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	523.740.000
4.	Dukungan Manajemen	9.576.564.000
Total Anggaran Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang Tahun 2025		12.042.189.000

Jakarta, 1 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan
dan Lingkungan Serang



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Lampiran 3

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

No	Rekomendasi Triwulan III Tahun 2025	Tindak Lanjut Triwulan IV Tahun 2025
1.	Penyampaian usulan pembukaan blokir anggaran kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya	Telah ditindaklanjuti dengan diterbitkannya surat pengesahan revisi anggaran DJPB KKP Tahun Anggaran 2025 yang oleh DJA:  KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL ANGGARAN GEDUNG SUTIKNO SLAMET LANTAI 12, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR 1, JAKARTA 10710 KOTAK POS 2435 TELEPON (021) 3849315, FAKSIMILE (021) 3847157, SITUS www.anggaran.kemkeu.go.id Nomor : S-981/AG/AG.3/2025 19 November 2025 Sifat : Segera Lampiran : Satu Berkas Hal : Pengesahan Revisi Anggaran Ditjen Perikanan Budidaya KKP TA 2025 Yth. 1. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya 2. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Sistem Perbendaharaan 3. Direktur Jenderal Perbendaharaan c.q. Direktur Pelaksanaan Anggaran Sehubungan dengan surat usulan revisi Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Kelautan dan Perikanan Nomor: B.4074/DJPB/RC.420/XI/ 2025 tanggal 12 November 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Tahun 2025, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut: - Usulan revisi anggaran berupa Relaksasi Blokir Efisiensi (Kode A) dan Pergeseran anter Unit Eselon I dalam rangka pemenuhan: - Pengembangan Budidaya Perikanan Darat Sistem Bioflok dialokasikan pada RO 7024 QEG 001 Sarana Budi Daya Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp103.507.254.000 - Perencanaan, Survei, dan Desain Pembangunan Modeling Budi Daya Terintegrasi sebesar Rp753.966.000 - Penyelenggaraan Operasional Perkantoran dan Pemeliharaan Aset KKP sebesar Rp6.707.724.000 telah disahkan dan pangkalan data RKA-K/L DIPA pada Kementerian Keuangan telah diperbaharui. - Dengan pengesahan Revisi Anggaran ini, Kode Pengaman (<i>Digital Stamp</i>) DIPA Petikan yang digunakan sebagai dasar transaksi berubah sebagaimana terlampir. - Dalam rangka memenuhi kebutuhan administrasi, Kuasa Pengguna Anggaran dan Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) agar mengunduh PDF File DIPA Petikan Revisi sebagai dasar untuk mencetak DIPA Petikan Revisi sebagaimana tercantum dalam notifikasi terlampir. - Agar seluruh proses dilakukan secara profesional, bersih dari korupsi, dan tidak ada konflik kepentingan, serta tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menjaga keberlanjutan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi, Direktorat Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang SOLUTIF (Sinergi, Objektif, LUgas, Transparan, dan Inovatif) dengan tetap menjaga integritas.



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

No	Rekomendasi Triwulan III Tahun 2025	Tindak Lanjut Triwulan IV Tahun 2025
		2 Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. a.n. Direktur Jenderal Anggaran Direktur Anggaran Bidang Perekonomian dan Kemaritiman  Disandatangani secara elektronik Tri Budhianto Tembusan: 1. Menteri Kelautan dan Perikanan 2. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan 3. Direktur Jenderal Anggaran 4. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan 5. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh 6. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara 7. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat 8. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Riau 9. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi 10. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan 11. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bengkulu 12. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Lampung 13. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung 14. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau 15. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten 16. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta 17. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat 18. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah 19. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi D.I. Yogyakarta 20. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur 21. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat 22. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah 23. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan 24. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur 25. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Bali 26. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat 27. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur 28. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan 29. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Barat 30. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah 31. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara 32. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Gorontalo 33. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara 34. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara 35. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Maluku 36. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua Barat 37. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Papua 38. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Utara
2.	Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA	Telah ditindaklanjuti dengan menyampaikan surat usul revisi anggaran kepada DJA melalui DJPB:



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

No	Rekomendasi Triwulan III Tahun 2025	Tindak Lanjut Triwulan IV Tahun 2025
		KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA PO.BOX 123 ANYER LOR, SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431 LAMAM www.kkp.go.id SUREL bpkilserang@kkp.go.id Nomor : B.2364/BPKIL/RC.420/XI/2025 5 November 2025 Sifat : Segera Lampiran : Satu Berkas Hal : Usul Revisi Anggaran Yth. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya di Jakarta Menindalanjuti surat Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor: B.3916/DJPB/RC.420/XI/2025 Nomor 1 November 2025 hal Relaksasi Blokir Anggaran Kode A TA.2025, bersama ini kami usulkan revisi anggaran dengan rincian sebagai berikut: - Tema Revisi : Pemenuhan Belanja Operasional - Mekanisme Revisi : Pergeseran Anggaran antar Satker antar Kanwil DJPb dalam satu Eselon I Sebagai bahan pertimbangan, dengan ini dilampirkan data dukung berupa: - RKA Satker - Matriks perubahan (semula-menjadi) - KAK dan RAB - Referensi Harga Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih. Kepala Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang, Ditandatangani Secara Elektronik Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

No	Rekomendasi Triwulan III Tahun 2025	Tindak Lanjut Triwulan IV Tahun 2025																																																																																																																																																																																																																	
		MATRIKS PERUBAHAN (SEMULA-MENJADI) PER SATUAN KERJA KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN Ditjen Perikanan Budidaya <table><tr><th rowspan="2">PROG/KEG/ OUTPUT</th><th colspan="2">SEMULA</th><th colspan="2">MENJADI</th><th colspan="2">SELISIH</th></tr><tr><th>JUMLAH</th><th>BLOKIR</th><th>JUMLAH</th><th>BLOKIR</th><th>JUMLAH</th><th>BLOKIR</th></tr><tr><td>567800 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG</td><td>12,623,084,000</td><td>2,204,267,000</td><td>12,042,189,000</td><td>1,173,372,000</td><td>-580,895,000</td><td>-1,030,895,000</td></tr><tr><td>032.04.HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan</td><td>2,994,673,000</td><td>1,702,420,000</td><td>2,465,625,000</td><td>1,173,372,000</td><td>-529,048,000</td><td>-529,048,000</td></tr><tr><td>7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau</td><td>1,930,933,000</td><td>1,199,972,000</td><td>1,702,161,000</td><td>971,200,000</td><td>-228,772,000</td><td>-228,772,000</td></tr><tr><td>7022.BJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]</td><td>529,126,000</td><td>249,972,000</td><td>300,354,000</td><td>21,200,000</td><td>-228,772,000</td><td>-228,772,000</td></tr><tr><td>Volume : 1,267.00 Sampel</td><td></td><td></td><td>1,087.00 Sampel</td><td></td><td>-180.00 Sampel</td><td></td></tr><tr><td>S2 BELANJA BARANG</td><td>529,126,000</td><td>249,972,000</td><td>300,354,000</td><td>21,200,000</td><td>-228,772,000</td><td>-228,772,000</td></tr><tr><td>D PNP</td><td>28,192,000</td><td>21,200,000</td><td>28,192,000</td><td>21,200,000</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>A RM</td><td>500,934,000</td><td>228,772,000</td><td>272,162,000</td><td>0</td><td>-228,772,000</td><td>-228,772,000</td></tr><tr><td>7022.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]</td><td>451,807,000</td><td>0</td><td>451,807,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Volume : 245.00 Sampel</td><td></td><td></td><td>245.00 Sampel</td><td></td><td>0.00 Sampel</td><td></td></tr><tr><td>S2 BELANJA BARANG</td><td>286,807,000</td><td>0</td><td>286,807,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>D PNP</td><td>286,807,000</td><td>0</td><td>286,807,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>S3 BELANJA MODAL</td><td>165,000,000</td><td>0</td><td>165,000,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>A RM</td><td>165,000,000</td><td>0</td><td>165,000,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>7022.RBO Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan [Unit] [00]</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Volume : 1.00 Unit</td><td></td><td></td><td>1.00 Unit</td><td></td><td>0.00 Unit</td><td></td></tr><tr><td>S2 BELANJA BARANG</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>B PLN</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>950,000,000</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut</td><td>540,000,000</td><td>300,276,000</td><td>239,724,000</td><td>0</td><td>-300,276,000</td><td>-300,276,000</td></tr><tr><td>7023.AEF Sosialisasi dan Diseminasi [orang] [00]</td><td>400,000,000</td><td>300,276,000</td><td>99,724,000</td><td>0</td><td>-300,276,000</td><td>-300,276,000</td></tr><tr><td>Volume : 400.00 orang</td><td></td><td></td><td>100.00 orang</td><td></td><td>-300.00 orang</td><td></td></tr><tr><td>S2 BELANJA BARANG</td><td>400,000,000</td><td>300,276,000</td><td>99,724,000</td><td>0</td><td>-300,276,000</td><td>-300,276,000</td></tr><tr><td>A RM</td><td>400,000,000</td><td>300,276,000</td><td>99,724,000</td><td>0</td><td>-300,276,000</td><td>-300,276,000</td></tr><tr><td>7023.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]</td><td>140,000,000</td><td>0</td><td>140,000,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>Volume : 70.00 Sampel</td><td></td><td></td><td>70.00 Sampel</td><td></td><td>0.00 Sampel</td><td></td></tr><tr><td>S2 BELANJA BARANG</td><td>140,000,000</td><td>0</td><td>140,000,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>A RM</td><td>92,246,000</td><td>0</td><td>92,246,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>D PNP</td><td>47,754,000</td><td>0</td><td>47,754,000</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></table> Digital Stamp Sebelum : DS : 1794-7834-0106-6911 Digital Stamp Sesudah : DS : 4640-0358-4100-0660	PROG/KEG/ OUTPUT	SEMULA		MENJADI		SELISIH		JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR	567800 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	12,623,084,000	2,204,267,000	12,042,189,000	1,173,372,000	-580,895,000	-1,030,895,000	032.04.HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2,994,673,000	1,702,420,000	2,465,625,000	1,173,372,000	-529,048,000	-529,048,000	7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1,930,933,000	1,199,972,000	1,702,161,000	971,200,000	-228,772,000	-228,772,000	7022.BJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	529,126,000	249,972,000	300,354,000	21,200,000	-228,772,000	-228,772,000	Volume : 1,267.00 Sampel			1,087.00 Sampel		-180.00 Sampel		S2 BELANJA BARANG	529,126,000	249,972,000	300,354,000	21,200,000	-228,772,000	-228,772,000	D PNP	28,192,000	21,200,000	28,192,000	21,200,000	0	0	A RM	500,934,000	228,772,000	272,162,000	0	-228,772,000	-228,772,000	7022.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	451,807,000	0	451,807,000	0	0	0	Volume : 245.00 Sampel			245.00 Sampel		0.00 Sampel		S2 BELANJA BARANG	286,807,000	0	286,807,000	0	0	0	D PNP	286,807,000	0	286,807,000	0	0	0	S3 BELANJA MODAL	165,000,000	0	165,000,000	0	0	0	A RM	165,000,000	0	165,000,000	0	0	0	7022.RBO Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan [Unit] [00]	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0	Volume : 1.00 Unit			1.00 Unit		0.00 Unit		S2 BELANJA BARANG	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0	B PLN	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0	7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	540,000,000	300,276,000	239,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000	7023.AEF Sosialisasi dan Diseminasi [orang] [00]	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000	Volume : 400.00 orang			100.00 orang		-300.00 orang		S2 BELANJA BARANG	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000	A RM	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000	7023.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	140,000,000	0	140,000,000	0	0	0	Volume : 70.00 Sampel			70.00 Sampel		0.00 Sampel		S2 BELANJA BARANG	140,000,000	0	140,000,000	0	0	0	A RM	92,246,000	0	92,246,000	0	0	0	D PNP	47,754,000	0	47,754,000	0	0	0
PROG/KEG/ OUTPUT	SEMULA			MENJADI		SELISIH																																																																																																																																																																																																													
	JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR	JUMLAH	BLOKIR																																																																																																																																																																																																													
567800 BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG	12,623,084,000	2,204,267,000	12,042,189,000	1,173,372,000	-580,895,000	-1,030,895,000																																																																																																																																																																																																													
032.04.HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	2,994,673,000	1,702,420,000	2,465,625,000	1,173,372,000	-529,048,000	-529,048,000																																																																																																																																																																																																													
7022 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1,930,933,000	1,199,972,000	1,702,161,000	971,200,000	-228,772,000	-228,772,000																																																																																																																																																																																																													
7022.BJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	529,126,000	249,972,000	300,354,000	21,200,000	-228,772,000	-228,772,000																																																																																																																																																																																																													
Volume : 1,267.00 Sampel			1,087.00 Sampel		-180.00 Sampel																																																																																																																																																																																																														
S2 BELANJA BARANG	529,126,000	249,972,000	300,354,000	21,200,000	-228,772,000	-228,772,000																																																																																																																																																																																																													
D PNP	28,192,000	21,200,000	28,192,000	21,200,000	0	0																																																																																																																																																																																																													
A RM	500,934,000	228,772,000	272,162,000	0	-228,772,000	-228,772,000																																																																																																																																																																																																													
7022.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	451,807,000	0	451,807,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
Volume : 245.00 Sampel			245.00 Sampel		0.00 Sampel																																																																																																																																																																																																														
S2 BELANJA BARANG	286,807,000	0	286,807,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
D PNP	286,807,000	0	286,807,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
S3 BELANJA MODAL	165,000,000	0	165,000,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
A RM	165,000,000	0	165,000,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
7022.RBO Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan [Unit] [00]	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0																																																																																																																																																																																																													
Volume : 1.00 Unit			1.00 Unit		0.00 Unit																																																																																																																																																																																																														
S2 BELANJA BARANG	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0																																																																																																																																																																																																													
B PLN	950,000,000	950,000,000	950,000,000	950,000,000	0	0																																																																																																																																																																																																													
7023 Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	540,000,000	300,276,000	239,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000																																																																																																																																																																																																													
7023.AEF Sosialisasi dan Diseminasi [orang] [00]	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000																																																																																																																																																																																																													
Volume : 400.00 orang			100.00 orang		-300.00 orang																																																																																																																																																																																																														
S2 BELANJA BARANG	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000																																																																																																																																																																																																													
A RM	400,000,000	300,276,000	99,724,000	0	-300,276,000	-300,276,000																																																																																																																																																																																																													
7023.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit [Sampel] [00]	140,000,000	0	140,000,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
Volume : 70.00 Sampel			70.00 Sampel		0.00 Sampel																																																																																																																																																																																																														
S2 BELANJA BARANG	140,000,000	0	140,000,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
A RM	92,246,000	0	92,246,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													
D PNP	47,754,000	0	47,754,000	0	0	0																																																																																																																																																																																																													

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Lampiran 4

Keterlibatan Pimpinan dalam Perencanaan dan/ atau Pengukuran Kinerja

Triwulan I Tahun 2025



Nomor : B.1437/DJPB.1/TU.330/II/2025 21 Februari 2025
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Pembahasan Cascading IKU Lingkup DJPB Tahun 2025

Yth.
1. Direktur Lingkup DJPB
2. Kepala UPT Lingkup DJPB
di tempat

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2025 Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
tempat : Ruang Rapat Patin, Gedung Mina Bahari IV Lantai 7
zoom meeting :
<https://us06web.zoom.us/j/84937414233?pwd=EB9eO6syUUQddY9QOPRpDwWMJEKtb.1>
ID Rapat : 849 3741 4233
Kode Sandi : 903883
agenda : Cascading IKU Lingkup DJPB Tahun 2025

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu menugaskan Tim Kinerja lingkup satker Pusat untuk dapat hadir secara Luring/Offline dan untuk satker UPT untuk dapat hadir secara Daring/Online.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara/i diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Direktorat Jenderal,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Gemi Triastutik

Tembusan:
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Catatan Draft Perjanjian Kinerja
BPKIL Serang Tahun 2025 :

1. Agar penyusunan Tim Kerja untuk indikator ~~dan 2~~ 1.1. dan 2.1. melibatkan seluruh perusahaan seluruh Lab yang terlihat.
2. Jumlah sampel untuk masing-masing target agar mempertimbangkan efisiensi anggaran yang telah ditetapkan
3. Indeks IP ASN agar direncanakan dengan baik, terutama ketersediaan pegawai dalam seminar online.

Serang, Feb 2025


Raha Rusli



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

The screenshot displays a Zoom meeting interface. The top portion shows a grid of participants, including individuals like Taufiksan, BPBAT Tatelu, Ismail Siagian, and Muhammad_sod... The bottom portion shows a shared PowerPoint slide titled "CAPAIAN KINERJA DJPB TAHUN 2024". The slide contains a table with performance indicators, targets, and actual results for 2024.

INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	Capaian 2024	%	Keterangan
1. Nilai Tukar Pembudidaya Ikan	INDEX	105	102,08	97,22	
2. Rata-rata Pendapatan Pembudidaya	Rupiah	4.800.000	5.120.000	106,66	
3. Nilai PNBP dari Perikanan Budi Daya	Milyar Rupiah	49,90	17,21	34,49	
4. Tenaga kerja yang terlibat di bidang perikanan Budi Daya	Orang	23.784	32.509	136,71	
5. Korporasi pembudidaya ikan yang dikembangkan	Korporasi	15	15	100	
6. Percontohan pengelolaan cluster kawasan perikanan budidaya yang berkelanjutan	Persen	50	50	100	
7. Meningkatnya produksi perikanan budidaya	Ton	24,85	17,18	69,17	
8. Produksi Ikan Hias	Milyar ekor	1,73	1,45	83,82	
9. Persentase jumlah sampel residu yang memenuhi ketentuan sampai batas residu	Persen	97	100	103,09	

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG

JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA
PO BOX 123 ANYER LOR. SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431
LAMAR: www.kkp.go.id SUREL: bpkilserang@kkp.go.id

Nomor : B.797/BPKIL/TU.330/I/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi Capaian Kinerja

17 April 2025

Yth. Seluruh Pegawai BPKIL Serang
di Tempat

Dalam rangka sosialisasi capaian kinerja triwulan I Tahun 2025 pada Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut dengan rencana sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa/ 22 April 2025
Waktu : 08.00 s.d selesai
Tempat : Aula BPKIL Serang

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Balai Pengujian Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Serang,

Toha Tushadi

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 1 dari 4

NOTULENSI RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa/ 22 April 2025
WAKTU : 08.00 – 10.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Sosialisasi Capaian Kinerja Triwulan I 2025
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Tahun 2025 Terdapat 18 Indikator Kinerja yaitu :

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) 858
2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 70
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) 1.267
4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 210
5. Sampel Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 58
6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 70
7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai) 84
8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) 81
9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen) 100
10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen) 85
11. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) 76

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 2 dari 4

12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai) 92
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) 71,5
14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) 3
15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) 80
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen) 80
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) 80
18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen) 65

Periode Triwulan 1 2025 terdapat 6 indikator kinerja yang memiliki capaian yaitu

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) Target 129 Capaian 141
2. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang Target 190 Realisasi 979
3. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji satker BPKIL Serang (Sampel) Target 32 Realisasi 7
4. Sampel Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) yang Diuji satker BPKIL Serang Target 9 Realisasi 58
5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Target 10 Realisasi 10
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang Target 85 Realisasi 92,86

Catatan dan Evaluasi:

Indikator Kinerja Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji satker BPKIL Serang belum tercapai karena kegiatan monitoring di triwulan I 2025 belum dilaksanakan akibat adanya efisiensi anggaran

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode-periode selanjutnya, antara lain:

1. Pengusulan penambahan SDM non ASN untuk membantu kelancaran tugas dan fungsi BPKIL Serang;

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 3 dari 4

- Pembayaran uang makan Bulan Desember 2024 dan kekurangan tunjangan kinerja pegawai dilakukan pada Bulan Januari 2025;
- Pembayaran selisih tarif listrik PLN diselesaikan pada Bulan Januari 2025.

Rekomendasi

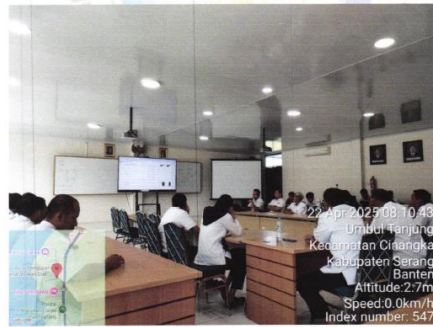
- Percepatan proses pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan laboratorium yang telah mendapatkan relaksasi pembukaan blokir Anggaran
- Mengusulkan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA

Pimpinan Rapat

Taha Tushadi

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 4 dari 4

Foto – foto kegiatan



	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/2	Halaman 1 dari 3

DAFTAR HADIR

JENIS KEGIATAN*) : APEL/ RAPAT KOORDINASI/ SOSIALISASI/ FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)/ LAINNYA ()

HARI/ TANGGAL : Selasa, 22 April 2025

WAKTU : 08.00 s.d Selesai

TEMPAT*) : AULA/ RUANG RAPAT/ LAINNYA ()

TEMA/ JUDUL : Undangan Sosialisasi Capaian Kinerja

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
1.	Taha Tushadi	Koordinator	L	
2.	M. Aziz Harefa	Staff	L	
3.	Taufik	Manajemen	L	
4.	Priyanto	Manajemen	L	
5.	Hendro S.	Manajemen	L	
6.	Ezer Juni.T	Manajemen	P	
7.	Suhennan	Manajemen	L	
8.	Yasinthya Ingganyanti	Teknik	P	

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/2	Halaman 2 dari 3

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
9.	Didik S.	Polkeskam	L	
10.	Arief Rahmadnawati E	Polkeskam	L	
11.	Olyvia Riza P.P	Teknik	P	
12.	Ryan Lufan	Manajemen	L	
13.	Sublim	Manajemen	L	
14.	Difli A.T	Manajemen	L	
15.	Niesha Eka Putri	Polkeskam	P	
16.	Agus Firmansyah	ADK APBN	L	
17.	Rd. Kusya S.	Polkeskam	L	
18.	Ellir M.	Polkeskam	P	
19.	Sulaiman	Manajemen	P	
20.	Suwastika Dita S.	Polkeskam	P	
21.	Yun Evan	Polkeskam	L	
22.	Calysa	Manajemen	L	
23.	Joko Suwiryo	Polkeskam	L	
24.	Sofan Ansoi	Polkeskam	L	
25.	Isnawati	Polkeskam	P	

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

 FORMULIR				
NOMOR FORMULIR :		REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :	
F/8.2.1a/LUBPKIL-5		0/2	Halaman 3 dari 3	
No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
26.	Nur Akin	Analisis TV	L	
27.	Indriash	Polkeskan	P	
28.	Hasmawati	Teknisi	P	
29.	Nura Periguna	Manajemen	L	
30.	S.J. Suraji	Labeskan	L	
31.	Iman, S.	PK APB	L	
32.	Rahm At	Pengelola PL	P	
33.	Triana Arina	Teknisi	P	
34.	Rismelzy	Analisis lab	P	
35.	Fauzi Eka Putra A	Perencanaan	L	
36.	Yudi Wahyudi	Mekanika	L	
37.	Andi	Mekanik	L	
38.	Wiwini Wiyani	Polkeskan	P	
39.				
40.				
41.				
42.				

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Triwulan II Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN
LINGKUNGAN SERANG**

JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA
PO.BOX 123 ANYER LOR, SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bpkilserang@kkp.go.id

Nomor : B.1441/BPKIL/TU.330/VII/2025
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Undangan

11 Juli 2025

Yth. Seluruh Pegawai BPKIL Serang
di Tempat

Dalam rangka apel pagi dan sosialisasi pengukuran capaian kinerja triwulan II 2025 pada Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut dengan rencana sebagai berikut:

hari/tanggal : Senin/ 14 Juli 2025
waktu : 07.30 s.d selesai
tempat : Aula BPKIL Serang

Demikian disampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengujian Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Serang,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Toha Tusihadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1a/LIUBPKIL-S	0/3	Halaman 1 dari 3

DAFTAR HADIR

JENIS KEGIATAN*) : APEL/ RAPAT KOORDINASI/ SOSIALISASI/ FORUM-GROUP/ DISCUSSION (FGD)/ LAINNYA ()

HARI/ TANGGAL : Senin, 14 Juli 2025

WAKTU : 07.30 WIB s.d. Selesai

TEMPAT*) : (AULA/ RUANG RAPAT/ LAINNYA ())

TEMA/ BIDUL : Apel Bkr Sosialisasi Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2025

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
1.	Toni Nisihedi	BPKIL	L	
2.	M. Aziz Hatin	Korbidg. Um	L	
3.	Taufik	Pengelola Surat	L	
4.	Muhammad Wiyono	Polkeskan	P	
5.	Rifai A. F.	Staf Adm.	L	
6.	Ezra Juni T.	Polkeskan	P	
7.	Susatika Datta S.	Polkeskan	P	
8.	Pato Ak	Polkeskan	P	

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1a/LIUBPKIL-S	0/3	Halaman 2 dari 3

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
9.	Anbi	Mekanik	L	
10.	Jomo	Laboran	L	
11.	Subhan	Pengelola Lab.	L	
12.	Yayan Sopran	AA	L	
13.	Hasanudin	Teknisi	P	
14.	Indriah	Polkeskan	P	
15.	Jiji Suraji	Laboran	L	
16.	Nana Ridwan	Laboran	L	
17.	Iman S.	Pk. PPR	L	
18.	Ordik S.	Polkeskan	L	
19.	Fauzi eta putra A	Polkeskan	L	
20.	Arief Rahmawati E	Polkeskan	L	
21.	Agus Firmansyah	Asik APBN	L	
22.	Rd. Kusyad	Polkeskan	L	
23.	Nur Alim. A.	Annua TV	L	
24.	Pach. dan Lurah	Sekolah Pengajaran	P	
25.	Padita Pita Utami	Teknisi	P	

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1b/LIUBPKIL-S	0/3	Halaman 3 dari 3

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
26.	Ellis M.	Polkeskan	P	
27.	Calayudi	Asn	L	
28.	Yan Evan	Polkeskan	L	
29.	Rismelby	Analisis Lab	P	
30.	Xudi Widyandhi	Mekanik	L	
31.	Tikas Apina	Teknisi	P	
32.	M. Karyono Widya	Mekanik	L	
33.	Indra Pratama	Pengelola Data	L	
34.				
35.				
36.				
37.				
38.				
39.				
40.				
41.				
42.				

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUB/BPKIL-S	0/3	Halaman 1 dari 4

NOTULENSI RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa/ 14 Juli 2025
WAKTU : 07.30 – 09.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Apel pagi dan sosialisasi pengukuran capaian kinerja
Triwulan II 2025
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Pengukuran Kinerja Triwulan II Tahun 2025 yaitu :

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) Target 170 Sampel Capaian 810 Sampel
2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 0 Sampel Capaian 0 Sampel. Target capaian dimulai pada triwulan III 2025 dikarenakan efisiensi anggaran
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 634 Sampel Capaian 1.878 Sampel
4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 40 Sampel Capaian 183 Sampel
5. Sampel Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 28 Sampel Capaian 66 Sampel
6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 28 Sampel Capaian 58 Sampel
7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) Target 74 Realisasi 81,85
9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/R.2.4/LUB/BPKIL-S	0/3	Halaman 2 dari 4

10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dinaikkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen) Target 85% Capaian 94,12%
11. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) diukur tahunan
12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai) Target 65 Capaian 100
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) diukur tahunan
15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan
17. Nilai Pengawasan Keasrian Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan

Catatan dan Evaluasi

Seluruh capaian indikator kinerja periode triwulan II 2025 telah melewati target yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode periode selanjutnya, antara lain:

1. Percepatan proses pengadaan barang dan jasa untuk kegiatan laboratorium yang telah mendapatkan relaksasi pembukaan blokir anggaran telah ditindaklanjuti dengan melakukan kontrak dan surat pemesanan pengadaan barang dan jasa;
2. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA telah dilaksanakan dengan surat usulan revisi nomor B.780/BPKIL/RC.420/VI/2025 tanggal 16 April 2025



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN SERANG
JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA
PO BOX 123 ANYER LOR. SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431
LAMAR: www.kkp.go.id SUREL: bpkilserang@kkp.go.id

Nomor : B.797/BPKIL/TU.330/II/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan Sosialisasi Capaian Kinerja

17 April 2025

Yth. Seluruh Pegawai BPKIL Serang
di Tempat

Dalam rangka sosialisasi capaian kinerja triwulan I Tahun 2025 pada Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (BPKIL) Serang Tahun 2025, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam kegiatan tersebut dengan rencana sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Selasa/ 22 April 2025
Waktu : 08.00 s.d selesai
Tempat : Aula BPKIL Serang

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Balai Pengujian Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Serang,

Tona Tushadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 1 dari 4

NOTULENSI RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa/ 22 April 2025
WAKTU : 08.00 – 10.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Sosialisasi Capaian Kinerja Triwulan I 2025
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Tahun 2025 Terdapat 18 Indikator Kinerja yaitu :

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) 858
2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 70
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) 1.267
4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 210
5. Sampel Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 58
6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) 70
7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai) 84
8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) 81
9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen) 100
10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen) 85
11. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) 76

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/3	Halaman 2 dari 4

12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai) 92
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) 71,5
14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) 3
15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) 80
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen) 80
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) 80
18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen) 65

Periode Triwulan 1 2025 terdapat 6 indikator kinerja yang memiliki capaian yaitu

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) Target 129 Capaian 141
2. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang Target 190 Realisasi 979
3. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji satker BPKIL Serang (Sampel) Target 32 Realisasi 7
4. Sampel Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) yang Diuji satker BPKIL Serang Target 9 Realisasi 58
5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Target 10 Realisasi 10
6. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang Target 85 Realisasi 92,86

Catatan dan Evaluasi

Indikator Kinerja Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji satker BPKIL Serang belum tercapai karena kegiatan monitoring di triwulan I 2025 belum dilaksanakan akibat adanya efisiensi anggaran

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode-periode selanjutnya, antara lain:

1. Pengusulan penambahan SDM non ASN untuk membantu kelancaran tugas dan fungsi BPKIL Serang;

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 3 dari 4

Rekomendasi

1. Menginstruksikan kepada para pegawai yang memiliki predikat IP ASN "Sedang" untuk mengikuti pelatihan secara daring dan melengkapi komponen penilaian lain agar nilai IP ASN perindividu melebihi 81
2. Mengusulkan revisi DIPA kepada Karwil Ditjen Perbendaharaan untuk mempertahankan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA



	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 4 dari 4

Foto – foto kegiatan



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Triwulan III Tahun 2025



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

		
FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1b/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 1 dari 3

DAFTAR HADIR

JENIS KEGIATAN*) : APEL/ RAPAT KOORDINASI/ SOSIALISASI/ FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)/ LAINNYA ()

HARI/ TANGGAL : Senin, 13 Oktober 2025

WAKTU : 07.30 WIB s.d Selesai

TEMPAT*) : AULA/ RUANG RAPAT/ LAINNYA ()

TEMA/ JUDUL : Apel Bagi - sosialisasi dan pengukuran Kinerja Triwulan III 2025

No	Nama	Instansi	L/P	Tanda Tangan
1.	Johar Rosihadi	BPKIL S	L	
2.	M. Aziz Haidi	BPKIL Serang	L	
3.	Niesha Eka Ruri	BPKIL	P	
4.	Reynaldus	BPKIL	L	
5.	Rui Rahwabi	BPKIL Serang	L	
6.	Andi	BPKIL Serang	L	
7.	Suastika Dita	BPKIL Serang	P	
8.	Isnawaty	BPKIL Serang	P	

		
FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1b/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 2 dari 3

No	Nama	Instansi	L/P	Tanda Tangan
9.	Jiji Sutaji	BPKIL Serang	L	
10.	Hendra S.	BPKIL Serang	L	
11.	Joko S.	BPKIL Serang	L	
12.	Yan Eva	BPKIL Serang	L	
13.	Anisa Sugita	CPNS DJPB	P	
14.	Valensia Andena M	CPNS DJPB	P	
15.	M.F. Arum	CPNS DJPB	L	
16.	Fadly Adang H	CPNS DJPB	L	
17.	Salma Khoirunnida Hasna	CPNS DJPB	P	
18.	Khansa Bara Saugabita	CPNS DJPB	P	
19.	Ibu Siera	CPNS DJPB	L	
20.	Bismantaha PH	CPNS PDSKP	L	
21.	Sugeng D. Anwar H.	CPNS PDSKP	L	
22.	Muhammad Edusron	CPNS PDSKP	L	
23.	Yoga Pratama	CPNS DJPB	L	
24.	No Adh Gi W. Anis	CPNS DJPB	P	
25.	Maulidya Nur Hafidha	CPNS DJPB	P	

		
FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1b/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 3 dari 3

No	Nama	Instansi	L/P	Tanda Tangan
26.	Zulpa Arsyian N.	CPNS DJPB	P	
27.	Arian Mauliana	CPNS DJPB	P	
28.	Pria Sifa Adelia	CPNS PDSKP	P	
29.	Amelia Nurul Fikriyah	CPNS PDSKP	P	
30.	Adrianti Nurfitri Sopandi	CPNS PDSKP	P	
31.	Nely Shara Barsun	CPNS PDSKP	P	
32.	Fanni Ratna T. S	CPNS DJPB	L	
33.	Rd. Kuryadi	BPKIL Serang	L	
34.	Indriasth	BPKIL Serang	P	
35.	Ratna AF	BPKIL Serang	P	
36.	Hasma Vati	BPKIL Serang	P	
37.	Suherman	BPKIL Serang	L	
38.	Ran Ambarwati	BPKIL Serang	P	
39.	Nur Alim	BPKIL	L	
40.	Ellis M.	BPKIL	P	
41.	Suknawati	BPKIL	P	
42.	Didik S.	BPKIL	L	

		
FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.1a/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 4 dari 5

No	Nama	Instansi	L/P	Tanda Tangan
43.	Sofan Anani	BPKIL Serang	L	
44.	Tiara Azzina	BPKIL Serang	P	
45.	Raden Ayu Utami	BPKIL Serang	P	
46.	Rismelsy	BPKIL Serang	P	
47.	Wiwini Wiyani	BPKIL Serang	P	
48.	Ezra Yuni T	BPKIL Serang	P	
49.	M. Fauzang Hidayat	BPKIL Serang	L	
50.	Indra Pratama	BPKIL Serang	L	
51.	Calysari	BPKIL Serang	L	
52.	Dipili A.P	BPKIL Serang	L	
53.	Anis Rahmadhendi E	BPKIL Serang	L	
54.	Yaran Sofyan	BPKIL Serang	L	
55.	Wan. I. Wano	BPKIL Serang	L	
56.	Agus Firmaningih	BPKIL Serang	L	
57.	Lidi Wagusdi	BPKIL Serang	L	
58.	Subhan	BPKIL Serang	L	
59.	Rana Huriyana	BPKIL Serang	L	
60.	Romy Wawan W	BPKIL Serang	L	
61.	Yusuf Beta P.P.	BPKIL Serang	P	
62.	Fani. Fira Rura I	BPKIL Serang	L	

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 1 dari 4

NOTULENSI RAPAT

HARI/TANGGAL : Senin/ 13 Oktober 2025
WAKTU : 07.30 – 09.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Apel pagi dan sosialisasi pengukuran capaian kinerja Triwulan III 2025
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Pengukuran Kinerja Triwulan III Tahun 2025 yaitu :

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) Target 300 Sampel Capaian 1395 Sampel
2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 35 Sampel Capaian 0 Sampel. Target capaian dimulai pada triwulan III 2025 dikarenakan efisiensi anggaran
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 634 Sampel Capaian 1.878 Sampel
4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 40 Sampel Capaian 183 Sampel
5. Sampel Surveilans *Antimicrobial Resistance* (AMR) yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 29 Sampel Capaian 66 Sampel
6. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 26 Sampel Capaian 58 Sampel
7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) Target 74 Realisasi 81,95
9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 2 dari 4

10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen) Target 85% Capaian 94,12%
11. Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) diukur tahunan
12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Satker BPKIL Serang (Nilai) Target 85 Capaian 100
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) diukur tahunan
15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) diukur tahunan
18. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPKIL Serang (Persen) diukur tahunan

Catatan dan Evaluasi

Seluruh capaian indikator kinerja periode triwulan III 2025 telah melewati target yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

pada triwulan sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi yang diharapkan mampu menjadi perbaikan kinerja pada periode-periode selanjutnya, antara lain:

1. Penyampaian instruksi kepada para pegawai yang memiliki predikat IP ASN dengan kategori "Sedang" untuk melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi secara daring dan melengkapi dokumen penilaian telah ditindaklanjuti
2. Penyampaian usulan revisi DIPA kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan untuk perbaikan nilai IKPA pada komponen deviasi halaman III DIPA telah dilaksanakan dengan surat usulan revisi nomor B.1406/BPKIL/RC.420/IV/2025 tanggal 09 Juli 2025

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 3 dari 4

Rekomendasi

1. Mengusulkan Revisi Pembukaan Blokir Anggaran untuk kegiatan teknis dan dukungan manajemen

Pimpinan Rapat
Toha Tushadi

FORMULIR		
NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 4 dari 4

Foto – foto kegiatan



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Triwulan IV Tahun 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN
LINGKUNGAN SERANG**

JALAN RAYA CARITA DESA UMBUL TANJUNG KEC. CINANGKA
PO. BOX 123 ANYER LOR, SERANG 42167 TELP/FAX: (0254) 650431
LAMAR www.kkp.go.id SUREL bpkilserang@kkp.go.id

Nomor : B.74/BPKIL/TU.210/II/2026 6 Januari 2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Rapat Pengukuran Kinerja
Tahunan 2025

Yth. Tim Pengelola Kinerja dan Manajemen Laboratorium
di Tempat

Sehubungan dengan berakhirnya tahun anggaran 2025 dengan ini kami mengundang kehadiran bapak ibu dalam kegiatan Rapat Pengukuran Kinerja Tahunan 2025 di Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang pada:

Hari, tanggal : Selasa, 7 Januari 2026
Waktu : Pukul 08.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Rapat

Mengingat pentingnya acara tersebut, kami mengharapkan Bapak/ Ibu untuk hadir tepat waktu.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Pengujian Kesehatan
Ikan dan Lingkungan Serang,



Toha Tushadi

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	0/3	Halaman 1 dari 3

DAFTAR HADIR

JENIS KEGIATAN*) : APEL/ RAPAT KOORDINASI/ SOSIALISASI/ FORUM GROUP DISCUSSION (FGD)/ LAINNYA ()
HARI/ TANGGAL : Rabu, 07 Januari 2026
WAKTU : 08.30 WIB s.d. Selesai
TEMPAT*) : AULA/ RUANG RAPAT/ LAINNYA ()
TEMA/ JUDUL : Rapat Pengukuran Kinerja Tahun 2026

No	Nama	Jabatan	L/P	Tanda Tangan
1.	Taha M. Hecari	ka Badi	L	
2.	M. Aziz Hecari	Kantor Uu	L	
3.	Niesha Eka Puerti	Polkesran	P	
4.	Yan Evan	Polkesran	L	
5.	Ellis M	"	P	
6.				
7.				
8.				

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 2 dari 4

11. Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) target 76 Realisasi 88,03
12. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (KPA) Satker BPKIL Serang (Nilai) Target 92 Capaian 98
13. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BPKIL Serang (Nilai) target 71,50 realisasi 72,50
14. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPKIL Serang (Indeks) target 3 realisasi 6
15. Nilai Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPKIL Serang (Nilai) target 80 Realisasi 100
16. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPKIL Serang (Persen) target 80 realisasi 100
17. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPKIL Serang (Nilai) target 80 realisasi 98,13
18. Persentase Rencana Umum PBJ yang Diumumkan pada SIRUP Satker BPKIL Serang (Persen) target 76 realisasi 100

Catatan dan Evaluasi

Seluruh capaian indikator kinerja periode tahun 2025 telah melewati target yang telah ditetapkan.

Capaian Indikator Kinerja Manajemen nilainya masih sementara sampai dengan adanya validasi eselon 1 berupa surat/nota dinas pemberitahuan capaian indikator kinerja manajemen

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Periode Sebelumnya

pada triwulan sebelumnya, terdapat rekomendasi untuk Mengusulkan Revisi Pembukaan Blok Anggaran untuk kegiatan teknis dan dukungan manajemen telah ditindaklanjuti revisi DJA melalui unit eselon 1 dengan nomor surat pengesahan revisi anggaran s-981/AG/AG.3/2025 tanggal 19 november 2025 sekaligus revisi halaman III DIPA, sehingga revisi halaman III DIPA tidak dilakukan di kanwil DJPB.

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 1 dari 4

NOTULENSI

RAPAT

HARI/TANGGAL : Selasa/ 07 Januari 2026
WAKTU : 07.30 – 09.00
TEMPAT : Aula BPKIL Serang
ACARA : Rapat Pengukuran Kinerja Tahunan 2025
PESERTA : Terlampir pada daftar hadir

Hasil Rapat :

Pengukuran Kinerja Triwulan IV Tahun 2025 yaitu :

1. Sampel Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan satker BPKIL Serang (Sampel) Target 858 Sampel Capaian 2.420 Sampel
2. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Tawar yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 93 Sampel Capaian 211 Sampel.
3. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 1.087 Sampel Capaian 4.004 Sampel
4. Sampel Monitoring Residu dan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 245 Sampel Capaian 357 Sampel
5. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Laut yang Diuji Satker BPKIL Serang (Sampel) Target 70 Sampel Capaian 99 Sampel
6. Jumlah Sosialisasi/ Diseminasi/ Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang diselenggarakan (Orang) target 100 Realisasi 100
7. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Satker BPKIL Serang (Nilai) Target 84 Realisasi 84
8. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPKIL Serang (Indeks) Target 81 Realisasi 84
9. Persentase Penyelesaian Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Satker BPKIL Serang (Persen) target 100 realisasi 100
10. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPKIL Serang (Persen) Target 85% Capaian 100%

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LUBPKIL-S	1/1	Halaman 3 dari 4

Rekomendasi

1. Pelaksanaan kegiatan PBJ secara efektif dan efisien, dengan harapan capaian penyerapan anggaran yang tinggi pada Triwulan I Tahun 2026,
2. Melakukan koordinasi kegiatan monitoring residu, penyakit ikan dan AMR dengan penanggung jawab unit eselon 1 mengenai tugas dan peran BPKIL dalam kegiatan tersebut.

Pimpinan Rapat


Taha M. Hecari

Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

	FORMULIR		
	NOMOR FORMULIR :	REVISI/TERBITAN :	HALAMAN :
	F/8.2.4/LIUPKIL-S	1/1	Halaman 4 dari 4

Foto – foto kegiatan



Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan BPKIL Serang sampai dengan Tahun 2025

Nama Kegiatan : Kegiatan Pelayanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan
Waktu Pelaksanaan : Januari – Desember 2025



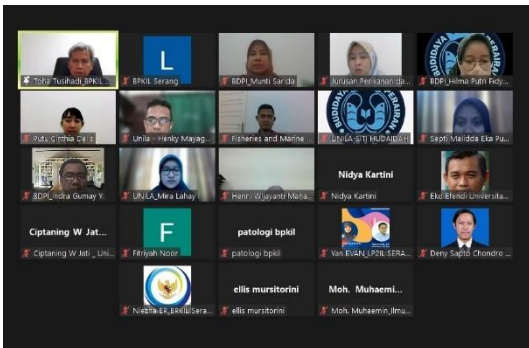
Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025





Laporan Kinerja BPKIL Serang Tahun 2025

Nama Kegiatan : Kegiatan Reformasi Birokrasi
Waktu Pelaksanaan : Januari – Juni 2025





Terima Kasih